

**KONTRIBUSI IBU RUMAH TANGGA DALAM UPAYA
MENINGKATKAN PENDAPATAN KELUARGA
(STUDI PADA KEGIATAN PENDULANG
EMAS DI DESA RANTE BALLA
KECAMATAN LATIMOJONG)**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

Putri Vebiola Cantika

17 0401 0090

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2022

**KONTRIBUSI IBU RUMAH TANGGA DALAM UPAYA
MENINGKATKAN PENDAPATAN KELUARGA
(STUDI PADA KEGIATAN PENDULANG
EMAS DI DESA RANTE BALLA
KECAMATAN LATIMOJONG)**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Pembimbing :

Dr. Fasiha, S.EI., M.EI

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2022

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Vebiola Cantika

Nim : 17 0401 0090

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Ekonomi Syariah

Judul : “Kontribusi Ibu Rumah Tangga dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Keluarga (Studi pada Kegiatan Pendulang Emas di Desa Rante Balla Kecamatan Latimojong)”

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiasi atau di publikasi dari karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya sendiri.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 26 April 2022

Yang membuat pernyataan

Putri Vebiola Cantika

NIM. 17 0401 0090

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Kontribusi Ibu Rumah Tangga dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Keluarga (Studi pada Kegiatan Pendulang Emas di Desa Rante Balla Kecamatan Latimojong) yang ditulis oleh Putri Vebiola Cantika Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 17 0401 0090, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis, tanggal 10 Maret 2022 Miladiyah bertepatan dengan 07 Sya'ban 1443 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 26 April 2022

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|-------------------|---------|
| 1. Dr. Hj. Ramlah M., M.M. | Ketua Sidang | (.....) |
| 2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.El., M.A. | Sekretaris Sidang | (.....) |
| 3. Dr. Rahmawati, M.Ag. | Penguji I | (.....) |
| 4. Abd. Kadir Arno, S.E.Sy., M.Si. | Penguji II | (.....) |
| 5. Dr. Fasiha, S.El., M.El. | Pembimbing | (.....) |

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Hj. Ramlah M., M.M.
NIP 19610208 199403 2 001

Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah

Dr. Fasiha, S.El., M.El
NIP 198102132 0060422002

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
وَعَلَى آلِهِ وَآصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ . (اما بعد)

Alhamdulillah, Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Kontribusi Ibu Rumah Tangga dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Keluarga (Studi pada Kegiatan Pendulang Emas di Desa Rante Balla Kecamatan Latimojong)”** setelah melalui proses yang panjang.

Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad Saw, kepada para keluarga serta sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang pendidikan Ekonomi Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna.

Terima kasih untuk kedua orang tua saya yang tercinta yaitu kepada ayahanda Muslimin dan Ibunda Hasra yang telah melahirkan dan membesarkan penulis, merawat dengan penuh kasih sayang yang tak terhingga sehingga penulis mampu

menuntut ilmu hingga saat ini, serta saudara-saudara saya yaitu Ari Virgyniawan, Agung Zaelendra dan Erwin Aryo Krisna yang selama ini telah membantu serta mendoakanku. Oleh karena itu, penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada :

1. Prof. Dr. Abdul Pirol M.Ag, selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. H. Muammar Arafat, S.H.,M.H. selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E.,M.M selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, Dr. Muhaemin, M.A. selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Dr. Hj. Ramlah Makkulasse, M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Muhammad Ruslan Abdullah, S.E.I.,M.A., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Tadjuddin, S.E., M. Si., Ak., CA., CSRS., CAPM., CAPF., CSRA., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Dr. Takdir, S.H., M.H., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Hendra Safri, S.E., M.M., selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah, dan Muzzayyana Jabani, ST., MM. selaku Ketua Prodi Manajemen Bisnis Syariah.
3. Dr. Fasiha, S.EI., M.EI. selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah IAIN Palopo dan Abdul Kadir Arno S.E,Sy., M.Si selaku Sekertaris Prodi Ekonomi Syariah IAIN Palopo yang selama ini banyak memberikan ilmu pengetahuan khususnya di bidang Ekonomi Syariah.

4. Dr. Fasiha, S.EI., M.EI. selaku Dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Dr. Rahmawati, M.Ag. dan Abd. Kadir Arno, SE., M.Si. selaku Dosen penguji I dan penguji II yang telah banyak memberi arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Akbar Sabani, S.EI., M.E. selaku Dosen Penasehat Akademik.
7. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
8. H. Madehang, S.Ag., M.Pd, selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
9. Kepala Desa Rante Balla yaitu Irvan Marassing dan Ibu Desa Nursida, yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.
10. Kepada masyarakat Desa Rante Balla yang telah bekerja sama dengan penulis dalam proses penyelesaian penelitian ini.
11. Kepada saudara Muh. Asdar dan Saudari Rahmayanti dan Mitra Armita yang telah menemani dan membantu dalam proses penelitian serta teman-teman posko KKN Angkatan XXXVIII Desa Rante Balla, Kec. Latimojong, Kab. Luwu yang selama ini telah menyemangatkan dan mendoakanku.

12. Kepada semua sahabat-sahabatku yaitu Aliyah Nurhafifah, Citra Ayu Lestari, Hilda, Iska, Junastri, Justisia Indra Chandra, Kalsum Padli, Kasma Ulandari, Nurhalifa Sri Lestari, Wahyuni, Wirna, Yulianti Daud, Ariyani Puspita Sari, Nurafni Syam, Ratu Dwi Arisha, Sari Arisaid, Hasdiana, Indah Bahar, Khalik Samad dan Achmad Faisal yang selama ini selalu setia mendampingi, memberikan semangat, dan memberikan bantuan selama proses penyelesaian skripsi. Mudah-mudahan Allah Swt mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak.
13. Kepada semua teman seperjuangan khususnya kelas EKIS B Angkatan 2017 yang telah menyemangatiku dan mendoakanku dan memberikan bantuan selama proses pembelajaran di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis, yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua dan berkenan membalas semua kebaikan yang diberikan kepada penulis. Penulis berharap skripsi ini dapat memberi manfaat bagi kita semua.

Palopo, 25 April 2022
Penulis

Putri Vebiola Cantika
NIM: 17 0401 0090

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	K H	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

ع	'ain	'	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	fathah	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
أ	<i>ḍammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ىِ	<i>Fathah dan yā'</i>	Ai	a dan i
ىِ وَ	<i>Fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

هَوَّلَ : haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ىِ... ...أ	<i>Fathah dan alif atau yā'</i>	Ā	a dan garis di atas
ىِ	<i>Kasrah dan yā'</i>	Ī	i dan garis di atas
ىِ وَ	<i>ḍammah dan wau</i>	Ū	u dan garis di atas

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Tā' marbūṭah

Transliterasi untuk *tā' marbūṭah* ada dua, yaitu: *tā' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-aṭ fāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh :

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجِّنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

نُعِمَّ : *nu'ima*

عَدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf **ع** ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf

kasrah (**عِ**), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh :

عَلِيٌّ : 'Ali (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab di lambangkan dengan huruf **ال** (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang di transliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia di ikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang di tulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh :

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang di transliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata Al-Qur'an (dari *al-Qur'an*), alhamdulillah dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus di transliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarḥ al-Arba'īn al-Nawāwī

Risālah fī Ri'āyah al-Maṣlahah

9. Lafz al-Jalālah (اللَّ)

Kata “Allah” yang di dahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), di transliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh :

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

بِاللَّهِ : *billāh*

Adapun *tā' marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, di transliterasi dengan huruf [t].

Contoh :

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fi raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh :

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unẓila fīhi al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Naṣr Ḥāmid Abū Zayd

Al- Tūfi

Al-Maṣlaḥah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walīd Muḥammad ibn Rusyud, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad ibnu)

Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaīd, Naṣr Ḥamīd Abu)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah :

SWT. : *Subhanahu wa ta 'ala*

Saw. : *Sallallahu 'alaihi wa sallam*

As : *'alaihi al-salam*

RA : *Radiallahu 'anha*

H : Hijriyah
M : Masehi
No. : Nomor
Vol :Volume
QS. : Qur'an Surah
HR : Hadist Riwayat
RI : Republik Indonesia
UU : Undang-Undang
HAM : Hak Asasi Manusia
KBBI : Kamus Besar Bahasa Indonesia
PRT : Pembantu Rumah Tangga
PHK : Pemutusan Hubungan Kerja
APBD : Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah
APBN : Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara
dll : dan lain-lain
dkk : dan kawan-kawan

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAB SINGKATAN	ix
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR AYAT	xx
DAFTAR HADIS	xxi
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR GAMBAR/BAGAN	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
DAFTAR ISTILAH	xxv
ABSTRAK	xxvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	8
B. Deskripsi Teori	12
1. Kontribusi Ibu Rumah Tangga	12
2. Pendapatan Keluarga	17
3. Wanita Karier dalam Perspektif Islam	21
C. Kerangka Pikir	35

BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	36
B. Fokus Penelitian	37
C. Defenisi Istilah	37
D. Desain Penelitian	38
E. Data dan Sumber Data	39
F. Instrumen Penelitian	40
G. Teknik Pengumpulan Data	40
H. Pemeriksaan Keabsahan Data	41
I. Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Hasil Penelitian	44
1. Kondisi Objekif Lokasi Penelitian	44
2. Deskripsi Karakteristik Responden	51
3. Peralatan dan Tata Cara Pendulang Emas	53
4. Kondisi Pendapatan Keluarga di Desa Rante Balla Kecamatan Latimojong	59
5. Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga sebagai Pekerja Pendulang Emas	63
B. Pembahasan	67
1. Pendapatan Keluarga pada Masyarakat Pedesaan	67
2. Peran dari Ibu Rumah Tangga bagi Perekonomian Keluarga	71
BAB V PENUTUP	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat 1 QS Al-Qasas / 28 : 23-24	28
---	----



DAFTAR HADIS

Hadis 1 Hadis Tentang Melarang Perempuan Menjadi Wanita Karier	24
Hadis 2 Hadis Tentang Melarang Perempuan Menjadi Wanita Karier	25



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Daftar Sumber Daya Manusia Desa Rante Balla	49
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur	50
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana di Desa Rante Balla	50
Tabel 4.4 Ibu Rumah Tangga Pendulang Emas Desa Rante Balla	51
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	52
Tabel 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan	53
Tabel 4.7 Jumlah Pendapatan Keluarga	62
Tabel 4.8 Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pendulang Emas	65



DAFTAR GAMBAR/BAGAN

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	35
Gambar 4.1 Alat Dulang	54
Gambar 4.2 Linggis	54
Gambar 4.3 Skop	55
Gambar 4.4 Ember	55
Gambar 4.5 Karpet	55
Gambar 4.6 Tempurung Kelapa	56
Gambar 4.7 Proses Penggalian Lubang	57
Gambar 4.8 Proses Penyaringan Material	58
Gambar 4.9 Proses Pendulangan Emas	58



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Teks Wawancara
- Lampiran 2 Dokumentasi Wawancara
- Lampiran 3 Surat Izin Meneliti
- Lampiran 4 Surat Keterangan Wawancara
- Lampiran 5 SK Penguji
- Lampiran 6 SK Pembimbing
- Lampiran 7 Buku Kontrol
- Lampiran 8 Kartu Kontrol
- Lampiran 9 Persetujuan Pembimbing
- Lampiran 10 Nota Dinas Pembimbing
- Lampiran 11 Persetujuan Penguji
- Lampiran 12 Nota Dinas Penguji
- Lampiran 13 Surat Keterangan Bebas Mata Kuliah
- Lampiran 14 Surat Keterangan MBTA
- Lampiran 15 Kuitansi Pembayaran
- Lampiran 16 Transkrip Nilai
- Lampiran 17 Sertifikat Toefl
- Lampiran 18 Sertifikat Mahad
- Lampiran 19 Sertifikat PBAK
- Lampiran 20 Nota Dinas Tim Verifikasi Naskah Skripsi
- Lampiran 21 Hasil Plagiasi Turnitin
- Lampiran 22 Riwayat Hidup

DAFTAR ISTILAH

Dominan	: Bersifat sangat menentukan karena kekuasaan pengaruh dan sebagiannya.
Dulang	: Nampan yang biasanya berbibir pada tepinya dan berkaki , dibuat dari kayu.
Efektif	: Dapat membawa hasil yang berguna
Finansial	: Mengenai urusan keuangan.
Guna	: Faedah, Manfaat
Ibu Rumah Tangga	: Wanita yang mengatur berbagai macam pekerjaan rumah tangga, istri (ibu) yang hanya mengurus berbagai pekerjaan dalam rumah tangga (tidak bekerja di kantor)
Karier	: Perkembangan dan kemajuan dalam kehidupan, pekerjaan, jabatan dan sebagainya.
Kontribusi	: Sumbangsih atau peran, atau keikutsertaan seseorang dalam suatu kegiatan tertentu.
Kualitatif	: Penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis
Material	: Bahan yang akan dipakai untuk membuat barang lain atau bahan mentah untuk bangunan.
Mendulang	: Melimbang emas, intan atau bijih dengan dulang.
Observasi	: Peninjauan secara cermat
Operator	: Orang yang bertugas menjaga, melayani dan menjalankan suatu peralatan, mesin dan sebagainya.
Pemekaran	: Proses, cara, perbuatan menjadikan bertambah besar (luas, banyak, lebar dan sebagainya).

Pendulang	:Alat untuk mendulang atau orang yang pekerjaannya mendulang emas, intan, atau bijih lainnya di sungai.
Perspektif	: Sudut pandang
Primer	:Kebutuhan utama atau pokok yang muncul secara naluriah agar manusia dapat bertahan hidup.
Profesi	:Bidang pekerjaan yang dilandasi pendidikan keahlian, keterampilan, kejuruan dan sebagainya.
Responden	:Penjawab atas pertanyaan yang diajukan untuk kepentingan penelitian
Sampel	:Sesuatu yang digunakan untuk menunjukkan sifat suatu kelompok yang lebih besar.
Sanitasi	:Usaha untuk membina dan menciptakan suatu keadaan yang baik di bidang kesehatan, terutama kesehatan masyarakat.
Sekunder	:Jenis data dalam penelitian berdasarkan cara memperolehnya, yang artinya sumber data penelitian yang diperoleh dan dikumpulkan peneliti secara tidak langsung melainkan dengan pihak lain.
Tradisional	:Menurut tradisi adat

ABSTRAK

Putri Vebiola Cantika, 2022. *“Kontribusi Ibu Rumah Tangga dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Keluarga (Studi pada Kegiatan Mendulang Emas di Desa Rante Balla Kecamatan Latimojong)”*. Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, Pembimbing Dr. Fasiha, S.EI., M.EI.

Skripsi Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi pendapatan keluarga di Desa Rante Balla Kecamatan Latimojong dan untuk mengetahui berapa besar kontribusi pendapatan ibu rumah tangga sebagai pekerja pendulang emas.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif, dimana metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang yang telah diteliti. Sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer di ambil secara langsung dari responden yakni ibu rumah tangga yang bekerja sebagai Pendulang Emas. Dan data sekunder di peroleh dari dokumen-dokumen yang diarsipkan oleh badan-badan pemerintahan yang dapat terbuka dan dapat dibaca oleh umum. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan Teknik Analisis Data yang digunakan yaitu teknik deskriptif kualitatif dengan persentase yang akan disajikan dalam bentuk tabel, kemudian akan dilanjutkan dengan perhitungan melalui rumus.

Hasil dari penelitian ini yaitu kegiatan mendulang emas ini dilakukan oleh ibu rumah tangga untuk menambah penghasilan keluarga dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Selain itu untuk mengisi waktu yang kosong jika pekerjaan di rumah telah selsesai. Untuk hasil emas yang telah di dapatkan, mereka mengumpulnya terlebih dahulu Kecuali apabila memiliki kebutuhan yang mendesak mereka langsung menjualnya. Dari total 20 keluarga responden memperoleh pendapatan setiap bulan sebesar Rp. 44.500.000 perbulan dengan rata-rata setiap keluarga memperoleh pendapatan sebesar Rp. 2.225.000 perbulan. Adapun pendapatan ibu rumah tangga sebagai pendulang emas rata-rata yang ia dapatkan dalam perminggu 0,725 gram. Dengan rata-rata hasil jualnya sebesar Rp. 464.000. Untuk mendapatkan pendapatan rata-rata pendulang emas selama sebulan maka $Rp. 464.000 \times 4 = Rp. 1.856.000$. Untuk mengetahui besarnya kontribusi ibu rumah tangga sebagai pendulang emas maka pendapatan rata-rata ibu rumah tangga pendulang emas sebesar Rp. 1. 856.000 di bagi dengan pendapatan rata-rata keluarga sebesar Rp. 2.225.000 dan hasil yang didapatkan di kali dengan 100%. Jadi, besar kontribusi pendapatan ibu rumah tangga pendulang emas terhadap pendapatan keluarga adalah 83%. Ini artinya bahwa hasil persentase jawaban responden mencapai 81% - 100% maka dikategorikan “Sangat Berkontribusi”.

Kata Kunci : Kontribusi, Ibu Rumah Tangga, Peningkatan Pendapatan Keluarga, Mendulang Emas

ABSTRACT

Putri Vebiola Cantika, 2022. "Contribution of Housewives in an Effort to Increase Family Income (Study on Gold Panning Activities in Rante Balla Village, Latimojong District)". Thesis of Islamic Economics Study Program, Faculty of Islamic Economics and Business, State Islamic Institute (IAIN) Palopo, Advisor Dr. Fasiha, S.EI., M.EI.

This research aims to find out how the condition of family income in Rante Balla Village, Latimojong District and to find out how much the income contribution of housewives as gold miners is.

The method used in this study is a qualitative research method, where qualitative methodology is a research procedure that produces descriptive data in the form of written or spoken words from people who have been studied. Sources of data used are primary and secondary data sources. Primary data sources are taken directly from respondents, namely housewives who work as gold miners. And secondary data obtained from documents archived by government agencies that can be open and can be read by the public. Data collection techniques used are observation, interviews and documentation. While the data analysis technique used is a qualitative descriptive technique with a percentage that will be presented in tabular form, then it will be continued with calculations through formulas.

The result of this study is that this activity of panning for gold is carried out by housewives to increase family income in meeting daily needs. In addition to filling the empty time if the work at home has been completed. For the gold that has been obtained, they collect it first. Unless they have an urgent need they immediately sell it. From a total of 20 respondent families, each month's income is Rp. 44,500,000 per month with an average income of Rp. 2,225,000 per month. The income of a housewife as a gold miner on average is 0.725 grams per week. With an average selling price of Rp. 464,000. To get the average income of gold miners for a month then $Rp. 464,000 \times 4 = Rp. 1,856,000$. To find out the magnitude of the contribution of housewives as gold miners, the average income of housewives in gold panning is Rp. 1. 856,000 divided by the average family income of Rp. 2,225,000 and the result is multiplied by 100%. So, the contribution of gold panning housewives to family income is 83%. This means that the results of the percentage of respondents' answers reaching 81% - 100% are categorized as "Highly Contributing".

Keywords : Contribution, Housewife, Increasing Family Income, Gold Panning.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan manusia tidak terlepas dari aspek ekonomi dimana kebutuhan itu selalu bertambah dari waktu ke waktu sesuai dengan tuntutan hidup manusia. Menyikapi kondisi serta tuntutan ekonomi yang semakin tinggi maka yang berperan untuk mencari nafkah dalam rumah tangga bukan saja pria melainkan pula wanita. Hakikatnya semua anggota rumah tangga turut bertanggung jawab atas kehidupan bersama.

Wanita juga mempunyai tugas dan fungsi dalam mendukung rumah tangga meskipun masih ada yang beranggapan bahwa tugas wanita dalam rumah tangga adalah hanya untuk melahirkan keturunan, mengasuh anak, melayani suami dan mengurus rumah tangga. Ketimpangan ini terjadi akibat adanya struktur budaya masyarakat yang merupakan konstruksi sosial yang telah ada sejak berabad-abad yang lalu sehingga menjadi hukum yang tidak tertulis.¹

Kekuatan pembangunan ekonomi akan optimal apabila penduduk dapat berpartisipasi penuh dalam membangun suatu daerah melalui kemampuan setiap masyarakat termasuk kaum perempuan yang dapat berperan serta dalam menentukan

¹Deffrinica, Benediktha Kikky.V Dan Amanda Octa Karolina, "Wanita Pendulang Emas Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga," *Jurnal Ekonomi Keuangan Dan Bisnis* Vol. 5, No. 2 (Desember 2020):29, [Http://www.jurnal.saburai.ac.id/index.php/manajemen/article/view/746](http://www.jurnal.saburai.ac.id/index.php/manajemen/article/view/746).

arah pembangunan dalam masyarakat, karena setiap orang termasuk perempuan mampu mengembangkan potensi dirinya. Pekerja wanita yang telah berkeluarga juga merupakan aset atau sumber daya manusia yang produktif dalam pembangunan baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, maupun negara.

Harkat dan martabat ibu rumah tangga mengalami peningkatan yang terus menerus, dimana adanya perubahan ibu rumah tangga yang turut membantu suami dalam memenuhi kebutuhan hidup. Hakikat pembangunan nasional adalah peningkatan kesejahteraan masyarakat yang mencerminkan kualitas hidup dari suatu keluarga, dimana keluarga yang memiliki kualitas hidup yang lebih baik umumnya memiliki tingkat kesejahteraan yang lebih baik juga.²

Desa Rante Balla adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Latimojong, Kabupaten Luwu, Sulawesi Selatan. Melihat kondisi pendapatan ekonomi keluarga di Desa Rante Balla yang tidak berkecukupan dan kekurangan, terkadang mengharuskan pasangan suami istri untuk saling bekerja sama demi memenuhi kebutuhan hidupnya. Jadi, tidak heran jika banyak perempuan yang ikut serta bekerja sampingan ataupun sama-sama bekerja dengan suami mereka.

Pasangan suami istri harus dapat sama-sama saling bahu membahu dalam memenuhi kebutuhan keluarga mereka. Ketika terdapat kendala terutama dalam kondisi finansial di sebuah keluarga, istri yang notabennya hanya sebagai ibu rumah tangga yang mengurus keperluan rumah tangganya juga mengharuskan dirinya untuk

²Marlina Telaumbanua Dan Mutiara Nugraheni, "Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga," *Jurnal Sosio Informa* Vol.4, No. 02 (Mei 2018): 419, Ejournal.Kemosos.Go.Id.

bekerja membantu sang suami dalam memenuhi kebutuhan pendapatan ekonomi mereka.

Desa Rante Balla terkenal dengan kekayaan emasnya. Sehingga, tidak heran jika sungai yang terdapat di desa tersebut mempunyai kandungan emas. Jadi, dengan adanya potensi alam yang dimiliki oleh desa tersebut maka masyarakat Desa Rante Balla memanfaatkan sungai tersebut untuk mencari penghasilan dengan cara mendulang emas.

Berdasarkan data yang diungkapkan oleh saudara Sulfikar bahwa ada sekitar ± 20 orang ibu rumah tangga yang ikut serta dalam melakukan kegiatan mendulang emas.³ Para Istri atau Ibu Rumah Tangga yang membantu suami mereka bekerja untuk memenuhi kebutuhan ekonomi dan kebutuhan primer lainnya.

Para pendulang emas biasanya berkelompok-kelompok untuk menggali lubang pada kedalaman sekitar 10-15 meter dengan menggunakan peralatan sederhana atau secara tradisional.⁴ Karena mendulang emas dilakukan di sungai, maka resiko kerja yang di hadapi oleh para kelompok pendulang begitu besar baik itu keselamatan kerja, jaminan kesehatan, pemenuhan kehidupan keluarga pendulang dan kebutuhan pokok para pendulang selama kegiatan pendulangan berlangsung.

Hal ini di sebabkan oleh kondisi geografis yang berada di pegunungan yang mengikuti aliran sungai, serta sanitasi yang belum memadai bagi para kelompok

³Sulfikar, *Warga Desa Rante Balla*, Wawancara Tanggal 30 Juli 2021

⁴Alfani Daud, *Islam Dan Masyarakat Banjar*, (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 1997), 121.

pendulang yang mana hal ini berpengaruh pada keselamatan kerja dan kesehatan para pendulang selama melakukan pendulangan emas.⁵

Keikutsertaan para ibu rumah tangga menjadi pendulang emas, akan menambah pemasukan ekonomi keluarga mereka dikarenakan mendulang emas memiliki peluang untuk mendapatkan uang tambahan dari hasil kerja, dengan alasan lain mereka juga berfikir bahwa dengan mendulang emas di belakang rumah dapat mengurangi biaya karena hanya menggunakan alat-alat sederhana untuk mencari emas tersebut. Akibat terjadinya kekurangan finansial maka, untuk mencukupi kebutuhan pokok rumah tangga mereka, mau tidak mau para ibu rumah tangga harus berkontribusi membantu para suami mereka untuk bekerja agar kehidupan ekonomi mereka tercukupi.

Kontribusi merupakan sebuah sikap saling menguntungkan satu sama lain dan memberikan dampak positif bagi sesama anggota keluarga. Biasanya kontribusi dalam sebuah keluarga bersifat bantuan, baik berupa tenaga, finansial atau motivasi dan lainnya. Adapun kontribusi yang dapat diberikan oleh para ibu rumah tangga di Desa Rante Balla yaitu dengan memberikan kontribusi dalam bentuk finansial, yakni bekerja sebagai pendulang emas di sungai. Dengan hal ini maka para ibu rumah tangga dapat membantu suami mereka untuk memenuhi kebutuhan pendapatan keluarga mereka.

⁵Muhammad Bambang Azhari, Yusuf Hidayat Dan Syahlan Mattiro, "Hubungan Antara Pemilik Mesin Pendulangan Emas Dengan Kelompok Pendulang Emas Dalam Penanggulangan Risiko Kerja Di Desa Balai Banjang Kecamatan Pasak Talawang Kabupaten Kuala Kapuas Kalimantan Tengah," *Jurnal Pendidikan Sosiologi Antropologi* Vol.2, No.3 (September 2020):319, https://Repo-Dosen.Ulm.Ac.Id/Bitstream/Handle/123456789/20950/BAMBANG_TIRO.Pdf?Sequence=1&Isallowed=Y.

Melihat pernyataan di atas, maka saya tertarik untuk melakukan penelitian ilmiah mengenai **“Kontribusi Ibu Rumah Tangga guna Meningkatkan Pendapatan Keluarga (Studi pada Kegiatan Pendulang Emas di Desa Rante Balla Kecamatan Latimojong).”**

B. Batasan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan dapat lebih fokus dan mendalam maka peneliti melihat masalah penelitian yang dilakukan perlu diberi batasan. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka penulis membatasi masalah penelitian dan penulis memfokuskan pada Kontribusi Ibu Rumah Tangga guna Meningkatkan Pendapatan Keluarga (Studi pada Kegiatan Pendulang Emas di Desa Rante Balla Kec. Latimojong).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis merumuskan masalah penelitian yaitu :

1. Bagaimana Kondisi Pendapatan Keluarga di Desa Rante Balla Kecamatan Latimojong ?
2. Berapa Besar Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga sebagai Pekerja Pendulang Emas ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penulisan proposal ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui Bagaimana Kondisi Pendapatan Keluarga di Desa Rante Balla Kecamatan Latimojong ?
2. Untuk mengetahui Berapa besar Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga sebagai Pekerja Pendulang Emas ?

E. Manfaat Penelitian

Penulisan proposal penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu sebagai berikut :

1. **Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan sebagai sarana dalam menambah wawasan dan pengetahuan mengenai kontribusi ibu rumah tangga sebagai pendulang emas dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai sumber rujukan ataupun referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

2. **Manfaat Praktis**

Penulis berharap agar penulisan ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang terkait dengan pembahasan proposal, pihak-pihak tersebut dapat dijelaskan seperti di bawah ini :

- a. **Stakeholder**

Adapun stakeholder dalam penulisan ini yaitu masyarakat. Dimana, agar masyarakat dapat mengetahui tata cara mendulang emas di sungai. Sehingga dengan hal ini masyarakat bisa mengetahui dan melakukannya jika ingin menambah penghasilan mereka.

b. Ibu Rumah Tangga

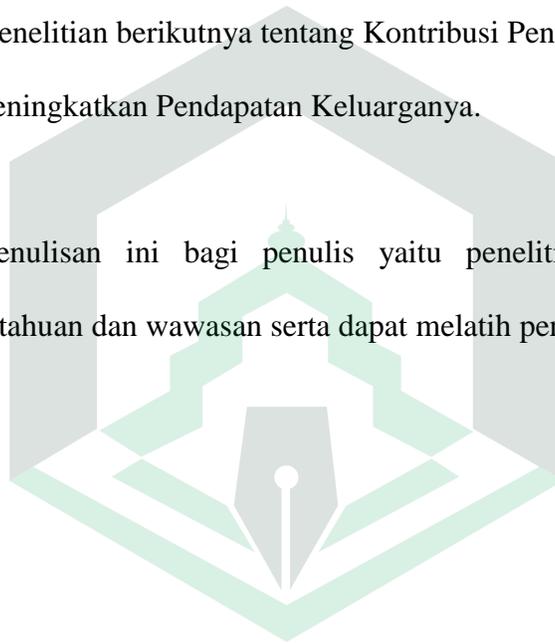
Manfaat penulisan bagi para ibu rumah tangga yaitu dapat meningkatkan citra dan mempertahankan eksistensi para ibu rumah tangga bahwa mereka juga bisa berkontribusi dalam meningkatkan pendapatan ekonomi keluarganya.

c. Akademis

Manfaat penulisan bagi akademis yaitu penulisan ini dapat dijadikan sebagai sumber rujukan penelitian berikutnya tentang Kontribusi Pendulang Emas Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarganya.

d. Penulis

Manfaat penulisan ini bagi penulis yaitu penelitian ini berguna untuk menambah pengetahuan dan wawasan serta dapat melatih penulis dalam menganalisis masalah.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Dalam penelitian ini, langkah awal yang penulis tempuh adalah mengkaji terlebih dahulu penelitian-penelitian terdahulu yang relevan. Penelitian terdahulu yang relevan bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan evaluasi. Maka dalam penelitian terdahulu yang relevan ini penulis memaparkan hasil penelitian tersebut:

1. Deffrinica, Benediktha Kikky Vuspitasari dan Veneranda Rini Hapsari, (2020) dalam jurnalnya “Kesejahteraan Rumah Tangga Perempuan Pendulang Emas”. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1.) Sebagian besar perempuan sekaligus ibu rumah tangga bekerja sebagai pendulang emas untuk meningkatkan kesejahteraan rumah tangga mereka. (2.) Perempuan ibu rumah tangga yang bekerja sebagai pendulang emas disebabkan latar belakang dari ekonomi rendah, maka para responden termotivasi bekerja untuk membantu mengatasi persoalan ekonomi keluarga sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga. (3.) Responden dapat memenuhi kebutuhan konsumsi sehari-hari, saving, membeli kendaraan motor, dan juga untuk kesehatan dan

pendidikan.⁶ Persamaan penelitian Deffrinica dkk, dengan yang dilakukan oleh Penulis adalah sama-sama menggunakan Metode Penelitian Kualitatif. Sementara Perbedaannya yaitu penelitian Deffrinica dkk, menggunakan proses Analisis Data AFI (Analisis Fenomenologi Interpretatif), sedangkan Peneliti menggunakan proses Analisis Data Deskriptif dengan Persentase

2. U. Sulia Sukmawati, Ahmad Yasir dan Neli (2021) dalam jurnalnya “Kontribusi Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Melalui Berdagang Online Selama Pandemi Covid-19 di Kecamatan Sambas”. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa :
 - (1.) Sebagian besar ibu rumah tangga memberikan kontribusi yang besar dalam meningkatkan pendapatan keluarga, dengan tingkat iuran lebih dari 30% sebanyak 19 orang tetapi, selama pandemi jumlah ibu rumah tangga yang berkontribusi lebih dari 30% menurun hanya sekitar 17 orang dari 30 responden.
 - (2.) Alasan untuk ibu rumah tangga berdagang online kebanyakan karena mengisi waktu luang dan membantu keluarga,
 - (3.) Pendapatan jual beli online yang dilakukan oleh ibu rumah tangga tidak melanggar syariat Islam, karena online trading dilakukan paruh waktu, jadi tidak meninggalkan kewajibannya yaitu sebagai istri dan ibu di rumah, dan secara keseluruhan mendapat izin dari suami.
 - (4.) Adapun

⁶Deffrinica, Benedikhta Kikky Vuspitasari Dan Veneranda Rini Hapsari, “Kesejahteraan Rumah Tangga Perempuan Pendulang Emas,” *Jurnal Inovasi Penelitian* Vol. 1, No. 5 (Oktober 2020):993, <https://doi.org/10.47492/jip.v1i5.173>.

Akad dan transaksi yang dilakukan oleh 30 responden berdasarkan prinsip kejujuran, setiap produk yang diiklankan dimedia sosial dijelaskan secara rinci.⁷ Persamaan penelitian U. Sulia Sukmawati dkk, dengan yang dilakukan oleh Penulis yaitu sama-sama menggunakan Metode Penelitian Kualitatif. Sementara Perbedaannya yaitu Peneliti U. Sulia Sukmawati dkk, menggunakan Analisis Data dengan cara Mendeskriptifkan, Mengkategorisasi dan Mengkoneksikan Data Penelitian, sedangkan Peneliti menggunakan Analisis Data Deskriptif dengan Persentase.

3. Ammar Gozali dan Mohd Yusri Isfa (2021), dalam jurnalnya “Kontribusi Petani Perempuan Terhadap Sosial Ekonomi Keluarga di Desa Singengu Julu Kabupaten Mandailing Natal”. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1.) Kontribusi yang dilakukan oleh petani perempuan terhadap sosial ekonomi keluarga adalah dengan bekerja sebagai petani perkebunan karet dan ladang persawahan. (2.) Tujuan kontribusi petani perempuan terhadap sosial ekonomi keluarga adalah demi membantu dan mengurangi beban kepala rumah tangga dalam membiayai seluruh kebutuhan pokok serta sebagai bentuk kemandirian dari seorang Ibu rumah tangga. (3.) Cara dan upaya yang dilakukan petani perempuan terhadap sosial ekonomi keluarga adalah dengan menyisihkan

⁷U. Sulia Sukmawati, Ahmad Yasir Dan Neli, “Kontribusi Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Melalui Berdagang Online Selama Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Sambas,” *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah* Vol. 4, No. 2 (Juni 2021):1238, <https://doi.org/10.36778/Jesya.V4i2.394>.

sebagian dari penghasilan mereka untuk membantu menambah kebutuhan pokok keluarga dan biaya pendidikan anak sekolah serta tabungan masa depan.⁸ Persamaan Penelitian Ammar Gozali dan Mohd Yusri Isfa dengan yang dilakukan oleh Penulis adalah sama-sama menggunakan Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif. Sementara Perbedaanya yaitu Peneliti Ammar Gozali dan Mohd Yusri menggunakan Analisis Natural Setting, sedangkan Penulis menggunakan Analisis Data Deskriptif dengan Persentase.

4. Deffrinica, Benediktha Kikky Vuspitasari, dan Amanda Octa Karolina dalam jurnalnya “Wanita Pendulang Emas dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga”. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1.) Sebagian besar wanita yang bekerja sebagai pendulang emas adalah ibu rumah tangga yang bekerja sebagai pendulang untuk meningkatkan ekonomi demi kesejahteraan keluarga. (2.) Wanita ibu rumah tangga yang bekerja sebagai pendulang emas disebabkan latar belakang dari ekonomi rendah. (3.) Faktor lingkungan dari hasil kegiatan mendulang emas wanita ibu rumah tangga belum dapat memenuhi semua kebutuhan.⁹ Persamaan Penelitian Deffrinica, Benediktha dan Amanda dengan yang dilakukan oleh Penulis adalah sama-sama menggunakan

⁸Ammar Gozali Dan Mohd Yusri Isfa, “Perempuan Terhadap Sosial Ekonomi Keluarga Di Desa Singengu Julu Kabupaten Mandailing Natal,” *Jurnal Intervensi Sosial Dan Pembangunan (JISP)* Vol. 1, No. 1 (Maret 2020):17, [Http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/JISP](http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/JISP).

⁹Deffrinica, Benediktha Kikky Vuspitasari, Dan Amanda Octa Karolina, “Wanita Pendulang Emas Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga,” *Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Bisnis* Vol. 5, No. 2 (Desember 2020):29, <https://doi.org/10.1234/ekombis.V5i2.746>.

Metode Pendekatan Kualitatif. Sementara Perbedaannya yaitu Peneliti Deffrinica dkk menggunakan Analisis Fenomenologi Interpretatif, sedangkan Penulis menggunakan Analisis Data Deskriptif dengan Persentase.

B. Deskripsi Teori

1. Kontribusi Ibu Rumah Tangga

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa “Kontribusi adalah 1.) Uang Iuran (kepada perkumpulan dan sebagainya); 2.) Sumbangan”. Oleh karena itu, kita dapat mengatakan bahwa setiap orang berkontribusi jika mereka berpartisipasi dalam suatu kegiatan sebagai kelompok kerja mereka atau karena posisi yang mereka tempati sebagai anggota individu.¹⁰

Kontribusi berasal dari bahasa Inggris yaitu contribute, contribution, artinya yaitu keikutsertaan, keterlibatan, melibatkan diri maupun sumbangan. Berarti dalam hal ini kontribusi dapat berupa materi atau tindakan. Hal yang bersifat materi misalnya seorang individu memberikan pinjaman terhadap pihak lain demi kebaikan bersama. Sedangkan, kontribusi dalam pengertian sebagai tindakan yaitu berupa perilaku yang dilakukan oleh individu yang kemudian memberikan dampak positif maupun negatif terhadap pihak yang lain. Kontribusi dapat diberikan dalam berbagai bidang yaitu pemikiran, kepemimpinan, profesionalisme, finansial, dan lainnya.

¹⁰Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003), 854.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Ibu Rumah Tangga dapat diartikan sebagai seorang wanita yang mengatur penyelenggaraan berbagai macam pekerjaan rumah tangga, atau ibu rumah tangga merupakan seorang istri (ibu) yang hanya mengurus berbagai pekerjaan dalam rumah tangga (tidak bekerja di kantor).¹¹

Menurut Kartono, Ibu Rumah Tangga ialah seorang wanita yang kebanyakan waktunya digunakan untuk mengajar dan memelihara anak-anaknya dengan pola asuh yang baik dan benar. Sebab, sosok ibu rumah tangga yang berperan dalam mengurus rumah tangga seperti, memasak, mencuci, menyapu, mengasuh, mendidik anak-anaknya dan sebagai salah satu kelompok dari peranan sosial. Serta menjadi anggota masyarakat yang aktif dan harmonis dilingkungannya yang diterapkan dalam berbagai kegiatan seperti arisan, pengajian dan lain-lain.¹²

Seiring dengan perkembangan zaman, para ibu rumah tangga yang awalnya hanya sebagai ibu yang mengurus rumah dan anak saja, sekarang banyak yang memutuskan hidupnya untuk pergi bekerja di luar rumah.¹³ Hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu meningkatnya keperluan hidup yang semakin naik dan penghasilan dari suami tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup sehingga para ibu rumah tangga berniat untuk ikut menghasilkan pendapatan agar bisa menaikkan taraf hidup dalam keluarganya.

¹¹Riska Ariyanti, *Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Dalam Perspektif Ekonomi Syariah*, (Makassar : UIN Alauddin Makassar, 2019), 34.

¹²Kartono, K. *Psikologi Wanita (Jilid I) : Gadis Remaja Dan Wanita Dewasa*, (Bandung : Alumni Penerbit, 2006), 10.

¹³Mohamad Surya, *Bina Keluarga*, (Semarang : Cv. Aneka Ilmu, 2008), 247.

Peran ibu bekerja karena secara alami wanita diciptakan untuk menjadi seorang istri dan sebagai ibu rumah tangga. Sementara pria diciptakan untuk menjadi seorang suami dan mencari nafkah. Tetapi, seiring dengan berkembangnya zaman, maka peran ini telah bergeser.

Saat ini banyak wanita yang memutuskan untuk bekerja. Keputusan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu :

- a. Tuntutan Hidup : Saat ini harga kebutuhan hidup semakin meningkat. Penghasilan dari suami belum tentu mencukupi kebutuhan rumah tangga. Akibatnya, banyak ibu rumah tangga yang memutuskan untuk membantu perekonomian keluarga.
- b. Pendapatan Tambahan Keleluasan Finansial : Fenomena ibu bekerja tidak hanya terjadi di keluarga yang perekonomiannya rendah. Tetapi, ada juga beberapa wanita karir yang bekerja di kota besar yang memiliki suami yang penghasilannya cukup mapan untuk memenuhi kebutuhan keluarganya¹⁴

Menurut Pratiwi, Kontribusi perempuan yang diwujudkan salah satunya dengan mereka bekerja. Dengan mereka bekerja secara otomatis memberikan peran ganda pada perempuan, terutama perempuan yang tinggal di desa dan mempunyai peranan penting di dalam perekonomian keluarga, para perempuan-perempuan tersebut sangat gigih dalam bekerja dan sudah pasti tuntutan untuk

¹⁴Hapsari Dhamayanti, *Pengaruh Ibu Bekerja Terhadap Intensitas Komunikasi Dalam Keluarga Di SMA Surabaya Selata*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2009), 230.

mandiri adalah poin terpenting karena untuk tampil baik ketika bekerja maupun ketika mengurus rumah tangganya kemandirian dan kontribusi adalah hal yang saling terikat.¹⁵

Kontribusi perempuan dalam aktivitas rumah tangga berarti istri sebagai ibu rumah tangga. Dalam hal ini ibu rumah tangga memberi peran yang sangat penting bagi pembentukan keluarga sejahtera sebagai unit terkecil dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Kehidupan yang sehat sejahtera harus dapat dimanifestasikan dalam kehidupan yang sehari-hari. Salah satu unsur potensi sosial adalah kaum perempuan khususnya ibu rumah tangga. Kontribusi kaum istri sangat penting karena merupakan bagian dari sistem pembagian kerja pada kegiatan mendulang emas, sehingga ibu rumah tangga mengambil peranan yang besar dalam kegiatan sosial ekonomi.

Dengan kehadiran perempuan dan istri sebagai salah satu potensi pembangunan, dirasakan sudah sangat mendorong karena pada saat sekarang bangsa Indonesia sedang berada pada suatu momentum yang sangat penting dalam mewujudkan pembangunan. Partisipasi ibu rumah tangga secara umum dikelompokkan sebagai dua peran yaitu, peran yang pertama adalah peran tradisi dimana mencakup tentang istri sebagai istri dan ibu rumah tangga, sedangkan peran yang kedua adalah peran transisi dimana pengertian istri sebagai tenaga kerja.

¹⁵Ammar Gozali Dan Mohd Yusri Isfa, "Perempuan Terhadap Sosial Ekonomi Keluarga Di Desa Singengu Julu Kabupaten Mandailing Natal," *Jurnal Intervensi Sosial Dan Pembangunan (JISP)* Vol. 1, No. 1 (Maret 2020):21-22, [Http://Jurnal.Umsu.Ac.Id/Index.Php/JISP](http://Jurnal.Umsu.Ac.Id/Index.Php/JISP).

Kontribusi perempuan dalam keluarga berarti ibu sebagai ibu rumah tangga, ibu yang mengelola urusan rumah tangga dan beraktivitas di dalamnya. Dalam hal ini ibu memberikan peran yang sangat penting bagi pembentukan keluarga sejahtera sebagai unit terkecil dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara.

Tingginya kontribusi wanita terhadap pendapatan keluarga menunjukkan bahwa wanita akan menunjukkan keinginan yang tinggi dalam membantu suami dan anggota keluarga lainnya dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarga. Ditambah lagi beban hidup yang semakin hari semakin meningkat, sehingga membuat wanita mau tidak mau harus lebih giat lagi dalam memenuhi kebutuhan keluarganya. Hal ini tentu saja mendorong lebih cepatnya proses pembangunan nasional seutuhnya.

Kontribusinya bagi pendapatan rumah tangga dalam banyak hal bersifat tidak langsung karena berkat pekerjaan yang dilakukan tersebut maka anggota lain dalam keluarga (rumah tangganya) dapat melakukan kegiatan secara langsung menghasilkan uang untuk digunakan bagi kebutuhan rumah tangga.¹⁶

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kontribusi ibu rumah tangga merupakan wanita yang sudah menikah yang mempunyai peran ganda dimana memiliki tanggung jawab untuk menjalankan pekerjaan rumah dan mencari penghasilan tambahan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi

¹⁶Wibie Ardhan, *Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Sebagai Pekerja Pada Usaha Kerupuk Ikan Terhadap Pendapatan Keluarga*, (Medan : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2020), 19-20.

keluarganya. Peranan ganda ini dapat dijalankan melalui kedisiplinan waktu yang amat baik. Menjadi ibu pekerja harus menjadi bijak untuk mensortir tugasnya sebagai ibu dan sebagai sipekerja agar bisa disiplin dari dalam diri juga pembagian waktu serta mempertahankan keharmonisan dalam keluarga.

2. Pendapatan Keluarga

Pendapatan Keluarga merupakan hasil yang diperoleh masyarakat yang berasal dari pendapatan kepala rumah tangga maupun pendapatan anggota rumah tangga lainnya. Penghasilan tersebut biasanya digunakan untuk kebutuhan konsumsi, kebutuhan jasmani, kesehatan, pendidikan, dan kebutuhan lainnya yang bersifat material. Pendapatan yang diperoleh rumah tangga dapat digunakan untuk membeli barang atau juga dapat untuk ditabung.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pendapatan merupakan hasil kerja (usaha atau sebagainya)¹⁷. Sedangkan pendapatan dalam Kamus Manajemen adalah uang yang di terima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, komisi, ongkos dan laba.¹⁸

Pendapatan adalah pendapatan uang yang di terima dan diberikan kepada subjek ekonomi berdasarkan prestasi-prestasi yang diserahkan yaitu berupa pendapatan dari profesi yang dilakukan sendiri atau usaha perorangan dan pendapatan dari kekayaan. Sehingga besarnya pendapatan seseorang tergantung pada jenis pekerjaannya.¹⁹

¹⁷Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), 185.

¹⁸BN. Marbun, *Kamus Manajemen*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003), 230.

¹⁹Sadono Sukirno, *Teori Pengantar Mikro Ekonomi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006),47.

Soekartawi menjelaskan bahwa pendapatan akan mempengaruhi banyaknya barang yang dikonsumsi, sehingga sering kali dijumpai dengan bertambahnya pendapatan, maka barang yang dikonsumsi bukan saja bertambah, tapi kualitas barang tersebut ikut menjadi perhatian. Misalnya sebelum adanya penambahan pendapatan beras yang dikonsumsi adalah kualitas yang kurang baik, akan tetapi setelah adanya penambahan pendapatan maka beras yang dikonsumsi menjadi kualitas yang lebih baik.²⁰

Pendapatan adalah jumlah penghasilan yang di terima para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atau faktor-faktor produksi yang mereka sumbangkan dan turut serta membentuk produk nasional.²¹

Menurut Boediono, pendapatan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain yaitu :

- a. Jumlah faktor-faktor produksi yang dimiliki yang bersumber pada, hasil-hasil tabungan tahun ini dan warisan atau pemberian.
- b. Harga per unit dari masing-masing faktor produksi, harga ini ditentukan oleh penawaran dan permintaan di pasar faktor produksi.
- c. Hasil kegiatan anggota keluarga sebagai pekerjaan sampingan.²²

Tingkat pendapatan mempengaruhi tingkat konsumsi masyarakat. Hubungan antara pendapatan dan konsumsi merupakan suatu hal yang sangat

²⁰Soekartawi, *Faktor-Faktor Produksi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2012), 132.

²¹Soediyono, *Ekonomi Makro*, (Yogyakarta: Liberty 1992), 99.

²²Boediono, *Pengantar Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2002), 150.

penting dalam berbagai permasalahan ekonomi. Kenyataan menunjukkan bahwa pengeluaran konsumsi meningkat dengan naiknya pendapatan, dan sebaliknya jika pendapatan turun, pengeluaran konsumsi juga turun. Tinggi rendahnya pengeluaran sangat tergantung kepada kemampuan keluarga dalam mengelola pendapatannya.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan adalah sebagai berikut:

- a. Kesempatan kerja yang tersedia : Semakin banyak kesempatan kerja yang tersedia berarti semakin banyak penghasilan yang bisa diperoleh dari hasil kerja tersebut.
- b. Kecakapan dan keahlian : Dengan bekal kecakapan dan keahlian yang tinggi akan dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas yang pada akhirnya berpengaruh pula terhadap penghasilan.
- c. Motivasi : Motivasi atau dorongan juga mempengaruhi jumlah penghasilan yang diperoleh, semakin besar dorongan seseorang untuk melakukan pekerjaan, semakin besar pula penghasilan yang diperoleh.
- d. Keuletan bekerja : Pengertian keuletan dapat disamakan dengan ketekunan, keberanian untuk menghadapi segala macam tantangan. Bila saat menghadapi kegagalan maka kegagalan tersebut dijadikan sebagai bekal untuk meniti ke arah kesuksesan dan keberhasilan.
- e. Banyak sedikitnya modal yang digunakan : Besar kecilnya usaha yang dilakukan seseorang sangat dipengaruhi oleh besar kecilnya modal yang dipergunakan

Seperti halnya yang dikemukakan oleh Toweulu bahwa untuk memperbesar pendapatan, seseorang anggota keluarga dapat mencari pendapatan dari sumber lain atau membantu pekerjaan kepala keluarga sehingga pendapatan bertambah.²³

Pendapatan keluarga merupakan balas karya atau jasa atau imbalan yang diperoleh karena sumbangan yang diberikan dalam kegiatan produksi. Secara konkritnya pendapatan keluarga berasal dari :

- 1) Usaha itu sendiri : misalnya berdagang, bertani, membuka usaha atau sebagai wiraswastawan.
- 2) Bekerja pada orang lain : misalnya sebagai pegawai negeri atau karyawan.
- 3) Hasil dari pemilihan : misalnya tanah yang disewakan dan lain-lain.

Pada umumnya pendapatan manusia terdiri dari pendapatan nominal berupa uang dan pendapatan riil berupa barang.²⁴ Apabila pendapatan lebih ditekankan pengertiannya pada pendapatan rumah tangga, maka pendapatan merupakan jumlah keseluruhan dari pendapatan formal, informal, dan pendapatan subsistem. Pendapatan formal adalah segala penghasilan baik berupa uang atau barang yang di terima biasanya sebagai balas jasa. Pendapatan informal berupa penghasilan yang diperoleh melalui pekerjaan tambahan diluar pekerjaan pokoknya. Sedangkan pendapatan subsistem adalah pendapatan yang

²³Sudarman Toweulu, *Ekonomi Indonesia*, (Jakarta: Raja Grafindo 2001), 3.

²⁴T. Gilarso, *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro*, Edisi 5 (Yogyakarta : Kanisius, 2008), 18.

diperoleh dari sektor produksi yang dinilai dengan uang dan terjadi bila produksi dengan konsumsi terletak disatu tangan atau masyarakat kecil.²⁵

Berdasarkan uraian di atas, maka pendapatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah upah atau gaji yang telah didapatkan oleh seseorang dari hasil kerja keras mereka dalam melakukan pekerjaannya agar dapat memenuhi segala kebutuhan dalam ekonomi keluarganya.

3. Wanita Karier dalam Perspektif Islam

Wanita karir dapat diartikan sebagai wanita yang berkecimpung dalam kegiatan profesi (usaha, perkantoran, dan sebagainya). Selain itu, karir dapat diartikan sebagai serangkaian pilihan dan kegiatan pekerjaan yang menunjukkan apa yang dilakukan oleh seseorang untuk dapat hidup.²⁶ Menurut Hafiz Anshary, wanita karir merupakan wanita-wanita yang menekuni profesi atau pekerjaannya dan melakukan berbagai aktivitas untuk meningkatkan hasil dan prestasinya.

Wanita seperti ini berbeda dengan kaum wanita pada zaman Siti Nurbaya, yang hanya mendekam di dalam rumah merenungi nasib, terkurung oleh tembok, pagar adat dan tradisi. Dan wanita karir adalah wanita sibuk, wanita kerja, yang waktunya di luar rumah lebih banyak daripada di dalam rumah.

Dalam arti lain bahwa "wanita karir" adalah wanita yang bertekun di suatu bidang tertentu sesuai dengan keahlian yang dimilikinya sebagai usaha

²⁵Indah Nugraheni, *Siklus Akuntansi*, Edisi 6 (Yogyakarta : Kanisius, 2007), 24.

²⁶Moekijat, *Perencanaan dan Pengembangan Karir Pegawai*, Cet. I (Jakarta : C.V. Remaja Karya, 1986), 2.

aktualisasi diri untuk memperoleh jabatan yang mapan secara khusus dan mencapai kemajuan, prestasi, serta kepuasan dalam hidup secara umum.²⁷ Dari sini, "wanita bekerja" dapat dibedakan menjadi dua kelompok sebagai berikut : *Pertama*, Mereka yang bekerja untuk penyaluran hobby, pengembangan bakat dan meningkatkan karir; *Kedua*, Mereka yang bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup atau karena tekanan ekonomi, dengan kata lain untuk perbaikan sosial.

Golongan pertama selalu menghubungkan lapangan pekerjaan dengan bakat yang mereka miliki, sehingga hal-hal tentang material menjadi nomor dua bagi mereka. Sedangkan golongan kedua, mereka lebih banyak menghubungkan pekerjaan dengan pemenuhan kebutuhan material dengan penghasilan yang mereka terima.²⁸

Melihat uraian di atas, istilah "wanita karir" dan "wanita pekerja" sesungguhnya memiliki perbedaan yang sangat tipis, dimana kedua kata "karir" dan "kerja" sesungguhnya sama-sama berorientasi untuk menghasilkan uang, namun dalam berkarir, seseorang cenderung sudah lebih mapan status ekonominya dan lebih memprioritaskan status sosial atau jabatannya, sedangkan dalam bekerja, motivasi utamanya adalah untuk memenuhi dan mencukupi kebutuhan ekonomi (nafkah) keluarga.

²⁷A. Hafiz Anshary A.Z. dan Huzaimah T. Yanggo, *Ihdad Wanita Karir dalam Problematika Hukum Islam Kontemporer (II)*, Cet. III (Jakarta : Pustaka Firdaus, 2002), 11-22.

²⁸Hartini, *Peranan Wanita Dalam Rangka Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Keluarga Melalui Usaha Ekonomi Produktif*, (Yogyakarta : Departemen Sosial RI, 1989), 9.

a. Motivasi wanita terjun ke dunia karier

Motivasi yang mendorong wanita terjun ke dunia karier antara lain sebagai berikut :

- 1) Pendidikan : Pendidikan dapat melahirkan perempuan karier dalam berbagai lapangan pekerjaan. Kemajuan wanita di sektor pendidikan yang akibatnya banyak wanita terdidik tidak lagi merasa puas bila hanya menjalankan peranannya dirumah saja.
- 2) Terpaksa oleh keadaan dan kebutuhan yang mendesak. Karena keadaan keuangan tidak menentu, sementara kebutuhan makin membutuhkan pemenuhan sehingga dengan sendirinya ia harus bekerja diluar rumah.
- 3) Untuk alasan ekonomis. Agar tidak tergantung pada suami, walaupun suami memenuhi semua kebutuhan rumah tangga, karena sifat perempuan selagi ada kemampuan sendiri, tidak selalu meminta kepada suami.
- 4) Mencari kekayaan sebanyak-banyaknya. Ini biasanya dilakukan oleh perempuan adalah uang di atas segalanya, dimana yang paling penting dalam hidupnya adalah menumpuk kekayaan.
- 5) Untuk mengisi waktu kosong. Diantara perempuan ada yang merasa bosan diam dirumah karena tidak mempunyai kesibukan dengan urusan rumah tangganya. Oleh sebab itu, untuk menghilangkan rasa bosan tersebut ia ingin mencari kesibukan dengan bidang usaha dan sebagainya.

- 6) Untuk mencari ketenangan dan hiburan. Seorang perempuan mungkin mempunyai kemelut yang berkepanjangan dalam keluarganya yang susah di atasi, oleh sebab itu ia mencari jalan keluar dengan menyibukan diri diluar rumah.
- 7) Untuk mengembangkan bakat. Bakat dapat melahirkan perempuan karier. Seorang yang bukan sarjana. Namun berbakat dalam bidang tertentu, akan lebih berhasil dalam kariernya dibanding seorang sarjana dari fakultas tertentu yang tidak berbakat. Dengan munculnya faktor-faktor tersebut maka semakin terbuka kesempatan bagi perempuan untuk terjun ke dunia karier.

b. Berbagai pendapatan hukum wanita karier

Ada berbagai pendapat mengenai wanita karier ini yang semuanya berdasarkan alasan tersendiri, diantaranya:

- 1) Melarang perempuan menjadi wanita karier

Menurut ulama yang berpendapat seperti ini, pada dasarnya hukum karier wanita di luar rumah adalah terlarang, karena dengan bekerja diluar rumah maka akan ada banyak kewajiban dia yang harus ditinggalkan. Misalnya melayani keperluan suami, mengurus dan mendidik anak serta hal lainnya yang menjadi tugas dan kewajiban seorang istri dan ibu. Padahal semua kewajiban ini sangat melelahkan yang membutuhkan perhatian khusus. Semua kewajiban ini tidak mungkin terpenuhi kecuali kalau seorang wanita tersebut memberi perhatian khusus padanya.

Larangan ini didasarkan bahwa suami diwajibkan untuk memberi nafkah kepada keluarganya yaitu memberi nafkah kepada istri secara baik dan layak. Sebagaimana sabda Rasulullah Saw :

حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ وَإِسْحَقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ جَمِيعًا عَنْ حَاتِمِ قَالَ أَبُو بَكْرٍ حَدَّثَنَا حَاتِمُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ الْمَدَنِيُّ عَنْ جَعْفَرِ بْنِ مُحَمَّدٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ دَخَلْنَا عَلَى جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ فَسَأَلَ عَنِ الْقَوْمِ..... وَلَهُنَّ عَلَيْكُمْ رِزْقُهُنَّ وَكِسْوَتُهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ. (رواه مسلم).

Artinya:

“Telah menceritakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah dan Ishaq bin Ibrahim semuanya dari Hatim ia berkata, - Abu Bakr berkata- Telah menceritakan kepada kami Hatim bin Isma'il Al Madani dari Ja'far bin Muhammad dari bapaknya ia berkata; Kami datang ke rumah Jabir bin Abdullah, lalu ia menanyai kami satu persatu, siapa nama kami masing-masing..... Dan terhadap istri kalian mereka punya hak atasmu yaitu nafkah dan pakaian yang pantas. (HR. Muslim).²⁹

Disisi lainnya, tempat wanita dijadikan di dalam rumah disebabkan karena laki-laki diwajibkan untuk membimbing istrinya pada jalan kebaikan sedangkan istri diwajibkan untuk mentaati perintah dari suaminya. Sebagaimana sabda Rasulullah Saw :

حَدَّثَنَا اللَّيْثُ عَنْ نَافِعٍ عَنْ ابْنِ عُمَرَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ أَلَا كَلُّكُمْ رَاعٍ وَكَلُّكُمْ مَسْنُونٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ فَالْأَمِيرُ الَّذِي عَلَى النَّاسِ رَاعٍ وَهُوَ مَسْنُونٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ وَالرَّجُلُ رَاعٍ عَلَى أَهْلِ بَيْتِهِ وَهُوَ مَسْنُونٌ عَنْهُمْ وَالْمَرْأَةُ رَاعِيَةٌ عَلَى بَيْتِ بَعْلِهَا وَوَلَدِهِ وَهِيَ مَسْنُونَةٌ عَنْهُمْ وَالْعَبْدُ رَاعٍ عَلَى مَالِ سَيِّدِهِ وَهُوَ مَسْنُونٌ عَنْهُ أَلَا فَكَلُّكُمْ رَاعٍ وَكَلُّكُمْ مَسْنُونٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ. (رواه مسلم).

²⁹Abu Husain Muslim bin Hajjaj Al-Qusyairi An-Naisaburi, *Shahih Muslim*, Kitab. Al-Hajj, Juz. 1, No. 1218, (Darul Fikri: Beirut-Libanon, 1993 M), 561.

Artinya:

“Telah menceritakan kepada kami Laits dari Nafi' bersumber dari Ibnu Umar, dari Nabi s.a.w.; sesungguhnya beliau bersabda: "Setiap kamu adalah pemimpin, dan setiap kamu akan dimintai pertanggung jawaban terhadap apa yang kamu pimpin.³⁰ Seorang raja adalah pemimpin bagi rakyatnya, dan dia akan dimintai pertanggung jawaban terhadap yang dipimpinnya. Seorang suami adalah pemimpin bagi anggota keluarganya, dan ia akan dimintai pertanggung jawaban terhadap mereka. Seorang istri adalah pemimpin bagi rumah tangga, suami dan anak-anaknya, dan ia akan dimintai pertanggung jawaban terhadap yang dipimpinnya. Seorang hamba adalah pemimpin bagi harta suruannya, dan dia juga akan dimintai pertanggung jawaban terhadap apa yang dipimpinnya. Dan ingat, setiap kamu adalah pemimpin. Setiap kamu akan dimintai pertanggung jawaban atas apa yang kamu pimpin.” (HR. Muslim).³¹

Dari hadist di atas menjelaskan bahwa setiap manusia adalah seorang pemimpin dan setiap pemimpin akan dimintai pertanggung jawaban kelak di akhirat oleh Allah SWT dan tak seorang pun mampu melepaskan diri dari tanggung jawabnya. Seperti yang dijelaskan menurut Imam Nawawi dalam kitabnya *al-Minhaj Syarh Sahih Muslim bin al-Hujjaj*, bahwa pemimpin harus adil. Harus melaksanakan kebaikan yang dipimpinnya baik yang berkaitan dengan dunia ataupun akhirat. Imam Ibnu Bathal juga mengatakan bahwa setiap orang yang mendapatkan amanah (menjadi pemimpin) harus mengerahkan kemampuan untuk menjaga amanah itu. Sebab, kelak akan dimintai pertanggung jawaban

³⁰Abu Husain Muslim bin Al-Hajjaj Al-Qusyairi An-Naisaburi, *Shahih Muslim*, Kitab. Imarah, Juz. 2, No. 1829, (Darul Fikri: Beirut-Libanon, 1993 M), h. 187-188.

³¹Adib Bisri Musthofa, *Tarjamah Shahih Muslim*, Jilid 3, Cet. I, (Semarang: CV. Asy-Syifa' Semarang, 1993), 544-545.

tentang apa yang ada dalam amanahnya. Dengan demikian, pemimpin yang tidak amanah adalah berdosa.³²

2) Memperbolehkan wanita berkarier di luar rumah

Jika memang ada sesuatu yang sangat mendesak untuk berkariernya wanita diluar rumah maka hal ini diperbolehkan. Namun harus dipahami bahwa sebuah kebutuhan yang mendesak ini harus ditentukan dengan kadarnya yang sesuai sebagaimana sebuah kaidah fiqhiyah yang masyhur.

Dan kebutuhan yang mendesak ini misalnya :

(a) Rumah Tangga Memerlukan Kebutuhan Pokok Yang Mengharuskan Wanita Bekerja

Misalnya karena suaminya atau orang tuanya meninggal dunia atau keluarganya sudah tidak bisa memberi nafkah karena sakit atau lainnya, sedangkan negara tidak memberikan jaminan pada keluarga semacam mereka. Lihatlah kisah yang difirmankan Allah dalam QS. Al-Qasas 28 : 23 dan 24 :

وَلَمَّا وَرَدَ مَاءَ مَدْيَنَ وَجَدَ عَلَيْهِ أُمَّةٌ مِّنَ النَّاسِ يَسْتَأْذِنُونَ^ط وَوَجَدَ مِنْ دُونِهِمْ امْرَأَتَيْنِ تَذُودَانِ^ع قَالَ مَا خَطْبُكُمَا^ط قَالَا لَنَا لَأ نَسْقِي^ط حَتَّى يُصْدِرَ الرِّعَاءَ وَأَبُونَا شَيْخٌ كَبِيرٌ

Terjemahnya :

"Dan ketika dia sampai di sumber air negeri Madyan, dia menjumpai di sana sekumpulan orang yang sedang memberi minum (ternaknya), dan dia menjumpai di belakang orang

³²Imam An-Nawawi, *Kitab Al-Minhaj Fi Syarh Shahih Muslim bin Hajjaj*, 8 edisi (Ad-Darul Alamiyyah : 2021), 118.

banyak itu, dua orang perempuan sedang menghambat (ternaknya). Dia (Musa) berkata, Apakah maksudmu (dengan berbuat begitu)?. Kedua (perempuan) itu menjawab, "Kamitidak dapat memberi minum (ternak kami), sebelum penggembala-penggembala itu memulangkan (ternaknya), sedang ayah kami adalah orang tua yang telah lanjut usianya." (QS. Al-Qasas 28: Ayat 23)

فَسَقَى لَهُمَا ثُمَّ تَوَلَّى إِلَى الظِّلِّ فَقَالَ رَبِّ إِنِّي لِمَا أَنْزَلْتَ إِلَيَّ مِنْ خَيْرٍ فَقِيرٌ

Terjemahnya :

"Maka dia (Musa) memberi minum (ternak) kedua perempuan itu, kemudian dia kembali ke tempat yang teduh lalu berdoa, Ya Tuhanku, sesungguhnya aku sangat memerlukan sesuatu kebaikan (makanan) yang Engkau turunkan kepadaku." (QS. Al-Qasas 28: Ayat 24)³³

Dari ayat di atas menjelaskan bahwa perempuan diperbolehkan keluar rumah untuk bekerja dalam keadaan darurat. Dimana, seperti yang dikisahkan oleh kedua putri Nabi Syuaib yang akan meminumkan gembalanya dengan tetap menjaga jarak (tidak berbaur dengan laki-laki). Seperti yang dijelaskan dalam *Tafsir Jalalain* dan *Zubdat al-Tafsir min Fath al-Qadir* tentang makna lafadz “*ar-ri'a*” yang merupakan bentuk jamak dari *ra'in* yang berarti penggembala. Maksudnya kedua wanita tersebut takut berdesak-desakan dengan penggembala lainnya saat member minum hewan ternaknya di sumber mata air tersebut. Sehingga mereka memilih untuk menunggu penggembala lainnya pulang dan

³³Kementrian Agama RI, Qur'an dan Terjemahannya : 287

kemudian baru member minum hewan ternaknya. Alasan lainnya mengapa kedua wanita tersebut menahan hewan ternaknya dan memilih menunggu yaitu ketidakmampuan mereka dalam menerobos kumpulan penggembala tersebut,³⁴ sebagaimana disebutkan dalam *Tafsir Al-Mukhtasar*. Bagi wanita berperilaku untuk tidak berkumpul dengan penggembala lainnya agar tidak berdesak-desakan dan bercampur baur merupakan ajaran (*syariat*) yang telah ada pada masa Nabi sebelum Nabi Muhammad SAW. Selanjutnya menurut Thahir ibnu Asyur, kisah ayat tersebut mampu mengindikasikan keabsahan wanita bekerja di luar rumah dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan hidupnya dengan syarat mereka mampu menjaga kehormatan dan menutup auratnya.³⁵

(b) Tenaga wanita tersebut dibutuhkan oleh masyarakat dan pekerjaan tersebut tidak bisa dilakukan oleh laki-laki.

Hal yang menunjukkan hal ini adalah bahwa di zaman Rasulullah ada para wanita yang bertugas membantu kelahiran, semacam dukun bayi atau bidan pada saat ini. Juga saat itu ada wanita yang mengkhitan anak-anak wanita. Dan yang dhoir bahwa pekerjaan ini mereka lakukan diluar rumah. Pada zaman ini bisa ditambahkan yaitu dokter wanita spesialis kandungan, perawat saat

³⁴ Imam Jalaluddin Al Mahalli, *Tafsir Jalalin*, (Sinar Baru Algensido : 2010), 213.

³⁵ Syaikh Ahmad Syakir, *Mukhtashar Tafsir Ibnu Katsir*, 6 Edisi (Darus Sunnah : 2020), 68.

bersalin, tenaga pengajar yang khusus mengajar wanita dan yang sejenisnya.

Diantara pekerjaan wanita yang ada pada zaman Rasulullah adalah apa yang diriwayatkan oleh Anas bin Malik radhiyallahu'anhu berkata : “Rasulullah shallallahu'alaihi wasallam berperang bersama Ummu Sulaim dan beberapa wanita anshor, maka mereka memberi minum dan mengobati orang yang terluka.

c. Dampak positif dan negatif wanita karier

Berikut peninjauan sisi positif dan negatif hadirnya Wanita Karir, dimana jika muncul sesuatu yang positif pasti selalu dikaitkan dengan sisi negatif, yang perlu diketahui oleh setiap muslimah yaitu permasalahan mudarat dan manfaatnya. Jika berkarir lebih mencondongkan kemudaratannya, maka hendaklah wanita/muslimah tersebut tinggal di dalam rumah, namun jika lebih banyak manfaatnya maka diperbolehkan dalam Islam seorang wanita/muslimah untuk berkarier. Adapun dampak positif dari wanita karier adalah :

1) Dampak Positif

- a) Dengan berkarier perempuan bisa membantu meringankan beban keluarga yang tadinya hanya dipikul oleh suami yang mungkin kurang memenuhi kebutuhan, tetapi dengan adanya perempuan ikut berkiprah dalam mencari nafkah, maka krisis ekonomi dapat ditanggulangi.

- b) Dengan berkarier perempuan dapat memberikan pengertian dan penjelasan kepada keluarga utamanya kepada putra-putrinya tentang kegiatan-kegiatan yang diikutinya sehingga kalau ia sukses dan berhasil dalam kariernya putra-putrinya akan gembira dan bangga, bahkan menjadikan ibunya sebagai panutan dan suri tauladan bagi masa depannya.
 - c) Dalam memajukan dan mensejahterakan masyarakat dan bangsa diperlukan partisipasi kaum perempuan karena dengan segala potensinya perempuan mampu dalam hal itu. Bahkan ada diantara pekerjaan yang tidak bisa dilaksanakan oleh laki-laki, dapat di atasi oleh perempuan baik karena keahliannya maupun karena bakatnya.
 - d) Dengan berkarier, perempuan dalam mendidik anak-anaknya pada umumnya lebih bijaksana, demokratis dan tidak otoriter, sebab dengan kariernya itu ia bisa belajar memiliki pola pikir, yang bermanfaat. Kalau ada masalah dalam rumah tangga yang harus diselesaikan, maka ia segera mencari jalan keluar secara tepat dan benar.
 - e) Dengan berkarier, perempuan yang menghadapi kemelut rumah tangganya atau sedang mendapat gangguan jiwa. Akan terhibur dan jiwanya akan sehat.
- 2) Dampak Negatif
- a) Terhadap Anak : Perempuan yang hanya mengutamakan kariernya akan berpengaruh pada pembinaan dan pendidikan

anak-anaknya. Kurangnya komunikasi antara ibu dan anaknya akan menyebabkan keretakan sosial. Anak-anak merasa tidak diperhatikan oleh orang tuannya, sopan santun mereka pada orang tuanya akan memudar, bahkan sama sekali tidak mau mendengar nasehat orang tuanya.

Pada umumnya hal ini disebabkan karena si anak merasa tidak ada kesejukan dan kenyamanan dalam hidupnya sehingga jiwanya berontak. Sebagai pelepas kegersangan hatinya, akhirnya mereka berbuat dan bertindak seenaknya tanpa memperhatikan norma-norma yang ada dilingkungan masyarakat.

- b) Terhadap suami : Istri yang bekerja diluar rumah setelah pulang dari kerjanya pasti merasa capek dengan demikian kemungkinan ia tidak bisa melayani suaminya dengan baik sehingga suami merasa kurang atas haknya sebagai suami. Untuk mengatasi masalahnya, si suami mencari kepuasan diluar rumah.
- c) Terhadap rumah tangganya : Kadang-kadang rumah tangganya berantakan karena di sebabkan oleh ibu rumah tangga sebagai perempuan karier yang waktunya banyak tersita oleh pekerjaan diluar rumah sehingga ia tidak bisa menjalankan fungsinya sebagai istri dan ibu rumah tangga.

Hal ini dapat menimbulkan pertengkaran, bahkan perceraian kalau tidak ada pengertian dari suami.

- d) Terhadap kaum laki-laki : Laki-laki banyak yang mengganggu akibat adanya perempuan karier, kaum laki-laki tidak memperoleh kesempatan untuk bekerja, karena jatahnya telah direnggut dan dirampas oleh kaum perempuan.
- e) Terhadap masyarakat : Perempuan karier yang kurang memperdulikan segi-segi normatif dalam pergaulan dengan lain jenis dalam lingkungan pekerjaan atau dalam kehidupan sehari-hari akan menimbulkan dampak negatif terhadap kehidupan masyarakat.

d. Solusi dampak negatif dari wanita karier

Wanita boleh saja keluar dan berkarier di luar rumah. Apabila ada keperluan bagi seorang wanita untuk bekerja keluar rumah maka harus memenuhi beberapa ketentuan syar'i agar kariernya tidak menjadi pekerjaan yang haram. Syarat-syarat itu adalah :

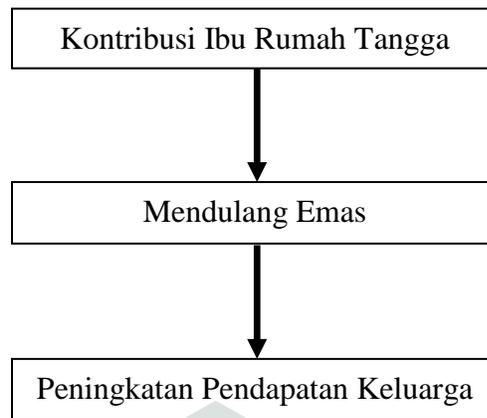
- 1) Memenuhi adab keluarnya wanita dari rumahnya baik dalam hal pakaian ataupun lainnya.
- 2) Mendapat izin dari suami atau walinya. Wajib hukumnya bagi seorang istri untuk mentaati suaminya dalam hal kebaikan dan haram baginya mendurhakai suami, termasuk keluar dari rumah tanpa izinnya.

- 3) Pekerjaan tersebut tidak ada kholwat dan ikhtilat (Campur baur) antara lakilaki dan wanita yang bukan mahram. Seorang wanita muslimah agar terlihat istimewa dia harus dapat menjaga kehormatan dalam pergaulannya atau harus membatasi diri dalam pergaulan. Seorang wanita apalagi yang sudah mempunyai suami harus hati-hati dengan sesuatu yang dapat mengakibatkan kemurkaan Allah, salah satunya adalah adanya batasan pergaulan dengan non-muhrim.
- 4) Tidak menimbulkan fitnah. Wanita yang berkarier di luar rumah tidak menimbulkan fitnah. Hal ini dapat dilakukan dengan cara menutupi seluruh tubuhnya di hadapan laki-laki asing dan menjauhi semua hal yang berindikasi fitnah, baik di dalam berpakaian, berhias atau pun berwangi-wangian (menggunakan parfum).
- 5) Tetap bisa mengerjakan kewajibannya sebagai ibu dan istri bagi keluarganya, karena itulah kewajibannya yang asasi.
- 6) Hendaknya pekerjaan tersebut sesuai dengan tabi'at dan kodratnya seperti dalam bidang pengajaran, kebidanan, menjahit dan lain-lain.³⁶

C. Kerangka Pikir

Kerangka Pikir adalah serangkaian konsep dan kejelasan hubungan antar konsep tersebut yang dirumuskan oleh penulis berdasarkan dengan tinjauan pustaka. Dengan meninjau teori yang disusun dan hasil-hasil penelitian terdahulu yang terkait.

³⁶Wakirin, "Wanita Karier dalam Perspektif Islam", *Jurnal Pendidikan Islam Al I'tibar* Vol.4, No.1 (2020) : 14. <https://journal.stkipnurulhuda.ac.id/index.php/JPIA/148/122/>



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Kerangka pemikiran yang digunakan pada penelitian ini secara sistematis dan sederhana. Dari alur kerangka pikir di atas terdapat Kontribusi Ibu Rumah Tangga sebagai variabel dengan melalui kegiatan mendulang emas akan memberikan pengaruh terhadap Peningkatan Pendapatan Keluarga.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif. Dimana menurut Bodgan dan Taylor, metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang telah diteliti. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara utuh.³⁷

Menurut Nawawi pendekatan kualitatif dapat diartikan sebagai rangkaian atau proses menjangkau informasi, dari kondisi sewajarnya dalam kehidupan suatu obyek, dihubungkan dengan pemecahan suatu masalah, baik dari sudut pandang teoritis maupun praktis. Penelitian kualitatif dimulai dengan mengumpulkan informasi-informasi dalam situasi sewajarnya untuk dirumuskan menjadi suatu generalisasi yang dapat diterima oleh akal sehat manusia.³⁸

Pendekatan deskriptif kualitatif ini dipilih oleh penulis berdasarkan tujuan penelitian yang ingin mengetahui berapa besar kontribusi ibu rumah tangga guna meningkatkan pendapatan keluarganya dalam studi kegiatan mendulang emas. Dimana untuk mendapatkan hasil penelitian ini, penulis mendapatkan data-data yang diperlukan melalui temuan data di lapangan yang berkaitan dengan masalah yang penulis bahas.

³⁷Lexy. J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 1991), 3.

³⁸Nawawi Hadari, *Instrument Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1992), 209.

Jenis Penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan persentase dimana setelah data yang diperlukan terkumpul maka akan di klasifikasikan menurut perumusan yang telah di tentukan, data yang bersifat kualitatif yang di gambarkan dengan kata-kata atau kalimat menurut kategori yang telah di tentukan untuk memperoleh suatu kesimpulan. Kesimpulan analisis atau hasil penelitian di buat dalam bentuk kalimat-kalimat.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian pada penelitian ini adalah kontribusi ibu rumah tangga dalam upaya meningkatkan pendapatan keluarga studi pada kegiatan pendulang emas. Penelitian ini difokuskan di Desa Rante Balla Kecamatan Latimojong Kabupaten Luwu.

C. Definisi Istilah

Untuk memperjelas arah pembahasan dalam judul skripsi ini, adapun istilah yang di pakai dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Kontribusi

Kontribusi ialah sumbangsih ataupun peran seseorang dalam suatu kegiatan. Sehingga, kontribusi hanya dapat dikatakan jika kontribusi itu nyata dalam bentuk tindakan.

2. Pendulang Emas

Pendulang emas adalah orang yang melakukan kegiatan mendulang emas di sungai dengan cara tradisional atau masih melakukan peralatan yang sederhana.

3. Ibu Rumah Tangga

Ibu rumah tangga ialah perempuan yang sudah menikah dan bertanggung jawab atas semua pekerjaan rumah tangga, misalnya mengurus kebutuhan anak-anaknya.

4. Pendapatan

Pendapatan ialah uang yang di hasilkan dari pekerjaan atau bisnis yang di kerjakan sesuai dengan profesi yang di jalankan.

5. Keluarga

Keluarga adalah kumpulan beberapa anggota yakni ayah, ibu dan anak yang saling melengkapi dalam meneruskan kehidupannya secara baik dan layak.

D. Desain Penelitian

Desain Penelitian ialah suatu pedoman atau prosedur teknik di dalam perencanaan penelitian yang berguna menjadi panduan agar membangun strategis yang dihasilkan model bagi peneliti. Desain penelitian bagaikan alat penuntun bagi untuk melakukan proses penentuan instrument ketika data di ambil, ketika sampel ditentukan, data yang dikoleksi serta analisisnya.³⁹

Desain penelitian yang di pakai yakni desain penelitian deskriptif kualitatif agar bisa mendapatkan informasi secara keseluruhan, caranya mencari data melalui objek yang di teliti serta menganalisis data yang telah di dapatkan. Desain penelitian ini di pakai oleh wawancara pada teknik pengumpulan data supaya hasil yang di dapat bisa

³⁹Jonatahan, Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2006), 28.

memberi gambaran secara keseluruhan agar bisa menghasilkan rumusan masalah yang diajukan. Setelah itu, memberi kesimpulan dari hasil yang telah diteliti. Kesimpulan ini berisi jawaban atas rumusan masalah yang telah diajukan sebelumnya.

E. Data dan Sumber Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga dapat menghasilkan informasi atau keterangan, baik kuantitatif maupun kualitatif yang menunjukkan fakta⁴⁰. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang di ambil langsung dari responden atau tempat penelitian, misalnya pengambilan data melalui observasi dan wawancara.

2. Data Sekunder

Data sekunder atau biasa disebut bahan bacaan yang bisa bersifat pribadi yang berupa surat-surat, kitab harian, catatan-catatan biografi, dokumentasi, perkumpulan organisasi, dan perusahaan.

Data sekunder bisa juga bersifat umum berupa dokumen-dokumen yang di arsipkan oleh badan-badan pemerintahan yang dapat terbuka dan di baca oleh umum.⁴¹ Data sekunder dalam penelitian ini berupa arsip penting dari Kantor Desa Rante Balla dan dokumentasi penting lainnya.

⁴⁰Riduan, *Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Cet II, (Bandung: Alfabeta, 2003), 5.

⁴¹Nasution, *Metode Research Ed 1*, Edisi 4, (Jakarta: Pt Bumi Aksara,2001), 150.

F. Instrument Penelitian

Penelitian ini, yang menjadi instrument atau alat utama untuk mengumpulkan data ialah peneliti itu sendiri (*Human Instrument*), karena hanya peneliti yang bisa berinteraksi dengan informan dan hanya peneliti yang bisa memahami hal-hal yang terjadi di lapangan sama halnya dengan apa yang di lihat, di dengar atau pun daya pikirnya.⁴² Sebagai *Human Instrument* fungsinya untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, menafsirkan data serta membuat kesimpulan atas apa yang ditemunya.

G. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yaitu langkah yang strategis dalam mengerjakan suatu penelitian. Saat mengumpulkan data, penulis menggunakan survei lapangan sesuai dengan apa yang telah terjadi di lapangan.

Dalam pengambilan data di lapangan, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut :

1. Interview atau wawancara adalah pengumpulan data dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan baik lisan maupun tulisan kepada pihak-pihak yang terkait yakni para pelaku ibu rumah tangga pendulang emas dan masyarakat Desa Rante Balla Kec. Latimojong Kab. Luwu. guna memperoleh keterangan sesuai dengan topik yang di bahas. Teknik pengumpulan data dengan wawancara yang digunakan dalam penelitian

⁴²Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Cet. 4 (Bandung : Alfabeta, 2013), 305.

ini berupa jenis wawancara semistruktur. Dimana, wawancara jenis ini sudah termasuk dalam kaegori *In-dept Interview*, dan tujuannya adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dimana pihak yang di ajak wawancara di minta pendapat dan ide-idenya.⁴³

2. Observasi yaitu salah satu teknik yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke suatu daerah atau lokasi penelitian, yakni di Desa Rante Balla Kec. Latimojong Kab. Luwu agar dapat melihat langsung objek atau kejadian nyata, guna untuk memecahkan suatu masalah.
3. Dokumentasi yaitu salah satu cara untuk mengumpulkan data yang berupa catatan, buku, dokumen, angka dan gambar dengan mencatat atau mengabadikannya dengan kamera sehingga bisa menunjang hasil penelitian.

H. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan Keabsahan Data dalam penelitian kualitatif digunakan untuk menentukan keobjektifan data. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas, uji transferability, uji dependability dan uji confirmability.

1. Uji Kredibilitas

Uji Kredibilitas data atau kepercayaannya terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, tringulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative, dan member check.

⁴³Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2014), 73.

2. Uji Transferability

Uji Transferability merupakan validasi eksternal dalam penelitian kualitatif. Validasi eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil.

3. Uji Dependability

Uji Dependability ini dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.

4. Uji Confirmability

Dalam Uji Confirmability ini mirip dengan Uji Dependability, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut memenuhi standar confirmability.⁴⁴

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik Deskriptif Kualitatif dengan Persentase yang akan disajikan dalam bentuk tabel, kemudian akan dilanjutkan dengan perhitungan.

Maka peneliti menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

⁴⁴Prof. Dr. Sugiyono, *Memahami Pqaenelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFEBATA, 2014), 121-131.

Keterangan :

- P = Persentase Jawaban
 F = Jumlah Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pendulang Emas
 N = Jumlah Pendapatan Keluarga

Dalam menentukan kriteria penelitian tentang hasil penelitian, maka dilakukan pengelompokan atas lima kriteria penilaian yaitu sangat berkontribusi, berkontribusi, kurang berkontribusi, tidak berkontribusi, dan sangat tidak berkontribusi. Adapun kriteria persentase tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Jika hasil persentase jawaban responden mencapai 81% - 100% maka dikategorikan “Sangat Berkontribusi”
- b. Jika hasil persentase jawaban responden mencapai 61% - 80% maka dikategorikan “Berkontribusi”
- c. Jika hasil persentase jawaban responden mencapai 41% - 60% maka dikategorikan “Kurang Berkontribusi”
- d. Jika hasil persentase jawaban responden mencapai 21% - 40% maka dikategorikan “Tidak Berkontribusi”
- e. Jika hasil persentase jawaban responden mencapai 0% - 20% maka dikategorikan “Sangat Tidak Berkontribusi”⁴⁵

⁴⁵Wibie Ardhan, *Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Sebagai Pekerja Pada Usaha Kerupuk Ikan Terhadap Pendapatan Keluarga*, (Medan : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2020), 19-20.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Kondisi Objektif Lokasi Penelitian

a. Sejarah Berdirinya Desa Rante Balla

Desa Rante Balla adalah salah satu Desa diantara 12 Desa yang ada di Kecamatan Latimojong, Kabupaten Luwu. Desa Rante Balla terdiri atas 5 (Dusun) yaitu dusun Minanga, Rante, Padang, Nasse. Sebelumnya Desa Rante Balla merupakan hasil pemekaran dari Kecamatan Bastem. Desa ini dahulu masuk dalam area Kec. Bastem karena Desa Rante Balla berdekatan dengan kecamatan tersebut. Namun, karena ada pemekaran Desa Rante Balla memisahkan diri dan masuk di Kec. Latimojong. Untuk penjelasan lebih jelasnya tentang sejarah singkat Desa Rante Balla :

1) Tahun 1995

Terjadi pemekaran dari Desa Kanna dengan pertimbangan efektifitas dan efisiensi pelayanan masyarakat. Pada saat itu pejabat yang diangkat menahkodai Desa Rante Balla adalah Bapak Matande Kombo langsung devinitif dengan masa jabatan Kepala Desa sejak Tahun 1999-2009 masa jabatan kepala Desa sejak Tahun 1999-2009.

2) Tahun 2010

Kepala Desa dijabat oleh Bapak Irvan Marassing kurang lebih satu tahun karena untuk menggantikan kepala desa yang sudah meninggal.

3) Tahun 2011

Kemudian untuk melanjutkan roda pemerintahan di Desa Rante Balla dan demi kepentingan masyarakat maka di adakan pemilihan Kepala Desa. Dengan masa jabatan 2011-2017 yang di menangkan oleh bapak Irvan Marassing anak kandung dari bapak alm. Matande Kombo (Kepala Desa Rante Balla periode 1999-2009). Pesta demokrasi Irvan Marassing terpilih sebagai Kepala Desa Rante Balla dengan masa jabatan 2011-2017. Dan Kepala Desa Rante Balla (Irvan Marassing) mulai berbenah diri dengan membangun Kantor Desa yang sudah mau rubuh.

4) Tahun 2011-2017

Pembangunan Kantor Desa Rante Balla sudah mulai nampak dengan bangunan permanen selain pembangunan Kantor Kepala Desa juga membangun infrastruktur dengan melibatkan masyarakat Desa Rante Balla.

5) Tahun 2017

Kepala Desa bersama dengan masyarakat Desa Rante Balla bekerja keras dalam membangun Desa Rante Balla yang di fokuskan pada infrastruktur (jalan) karena kondisi jalan di Desa Rante Balla sangat memprihatinkan akibat sering longsor sehingga masyarakat sangat sulit untuk melaksanakan aktivitas.

6) Tahun 2017-2020

Bapak Kepala Desa Irvan Marassing masih menjabat sebagai Kades di Desa Rante Balla. Sudah beberapa periode bapak Irvan Marassing masih menjabat sebab optimisnya mewujudkan visi dan misi “Memiliki Sumber Daya Manusia yang Berkualitas, Sejahtera, Aman, dan Religius”.

Keistimewaan dari Desa Rante Balla ialah di juluki dengan Desa Bersinar. Sebab, di penghulu sungai terdapat emas yang melimpah dan memiliki tambang emas PT. Masmindo Dwi Area adalah perusahaan dari Nusantara Resource Limited yang tercatat di Australian Stock Exchange (ASX).

Dokumen AMDAL Masmindo, disetujui Januari 2017. Isinya, kontrak karya seluas 14.390 hektar akan ditambang untuk emas. Saat ini, titik bor lokasi pengujian sampel sudah ada 1.000 lubang. Tersebar di beberapa area. Kelak, target perusahaan menambang setiap tahun 2,5 juta ton biji kadar rendah selama sembilan tahun. Tahun pertama perusahaan akan menambang di bagian selatan, target 2,6 juta ton. Tahun kedua 3,49 juta ton. Tahun ketiga sampai tahun kedelapan menambang sesuai kapasitas pabrik pengolahan 3,5 juta ton per tahun. Berdasarkan besaran cadangan, perusahaan merencanakan penambangan di blok Awak emas adalah sembilan tahun.

Desa Rante Balla dan tempat perusahaan PT. Masmindo ada di kaki Pegunungan Latimojong. Di mana area kontrak karya penambangan itu, mengepung beberapa anak sungai yang berhilir ke Sungai Bajo. Hulunya, ada di Pegunungan Latimojong yang membentang dari Luwu, Palopo, Toraja dan Enrekang dengan puncak tertinggi Rante Mario 3.478 mdpl. Hilirnya, menuju Teluk Bone di Desa Cimpu, Kecamatan Suli. Jika sudah berdiri suatu perusahaan tambang maka tailing atau limbah perusahaan kalau sudah beroperasi akan dikumpulkan di Lembah Kande Api. Lembah ini, berjarak lima

kilometer dari pusat Desa Rante Balla. Di antara lembah, ada punggung bukit yang mengalirkan sungai membelah desa. Ada lahan-lahan warga juga di sana. Ketika perusahaan berjalan, lingkungan akan berubah. Dari mulai suara bising, sampai polusi.

Rante Balla adalah kampung nan sejuk. Wilayah ini masuk Kecamatan Latimojong, yang berpusat di Desa Ulu Salu. Rante Balla berpenghuni 737 keluarga. Penduduk mayoritas petani cengkeh, kopi, kakao dan merica. Tentunya, Wilayah pertambangan akan mengubah lansekap alam dan kondisi sosial ekonomi masyarakat setempat.

Informasi tentang emas di Rante Balla, sejak dulu diketahui masyarakat. Kisah itu jadi sebagai acuan. Bahwa emas tak dapat diganggu gugat. Jika seseorang sudah mulai mengusik, kekeringan akan melanda perkampungan di bantaran Sungai Bajo, sepanjang 40 km. kandungan emas di kaki Latimojong adalah anugerah tetapi dapat pula jadi petaka. Anugerah jika dikelola dengan baik, sebaliknya, petaka jika dikelola secara buruk. Sebab, alam tanpa manusia tidak ada masalah, namun manusia tanpa alam adalah sebuah kerugian terbesar bagi kehidupan. Sepatutnya menjaga dan melestarikan alam karena alam telah memberikan manusia sumber kehidupan yang sangat baik.⁴⁶

- b. Peta dan Kondisi Desa
 - 1) Letak Geografis

⁴⁶ Arsip Dokumen Desa Rante Balla

Desa Rante Balla mempunyai Luas Wilayah $\pm 112,13$ km yang terdiri dari Pemukiman, Perkantoran, Perkebunan, Persawahan, Hutan, daerah Aliran Sungai serta Pegunungan.

Dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

Sebelah Timur : Desa To'Barru

Sebelah Utara : Desa Tabang

Sebelah Barat : Kabupaten Enrekang

Sebelah Selatan : Desa Boneposi

Secara Administratif, wilayah Desa Rante Balla terdiri dari 5 Dusun Yaitu: Dusun Minanga, Dusun Lokko, Dusun Padang, Dusun Nase dan Dusun Rante.

2) Iklim

Secara umum Tipologi Desa Rante Balla terdiri dari Perladangan, Perkebunan, Pertambangan / galian, Industri kecil, Industri sedang dan Jasa perdagangan

Topografis Desa Rante Balla secara umum termasuk daerah pegunungan dataran tinggi, berbukit bergelombang, perbukitan terjal dan berdasarkan ketinggian wilayah Desa Rante Balla diklasifikasikan kepada dataran rendah (0 – 200 m dpl), dataran sedang (>200 – 600 m dpl), dataran tinggi (>600 m dpl). Keadaan iklim di desa terdiri dari : Musim Hujan dan Kemarau. Dimana Musim Hujan biasanya terjadi antara Bulan Februari - Juni, Musim Kemarau antara Bulan Juli - Januari.

3) Sumber Daya Manusia

Jumlah Penduduk Desa Rante Balla berdasarkan Profil Desa tahun 2021 sebanyak 737 jiwa yang terdiri dari 376 laki laki dan 361 perempuan. Sumber penghasilan utama penduduk yaitu Bercocok Tanam atau Petani Kebun.⁴⁷

Data Sumber Daya Manusia Desa Rante Balla Kecamatan Latimojong dapat di lihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.1 Daftar Sumber Daya Manusia Desa Rante Balla

Jenis Kelamin	Jumlah Jiwa	Persentase (%)
Laki – Laki	376	51 %
Perempuan	361	49 %
Total	737	100

Sumber : *BPS Kabupaten Luwu 2021*

Adapun Jumlah Penduduk Desa Rante Balla Kecamatan Latimojong menurut Kelompok Umur dapat di lihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.2 Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur

Usia (tahun)	Jumlah (orang)	Presentase (%)
0 – 4	44	6 %
5 – 14	189	26 %
15 – 59	260	35 %
60 >	244	33 %
Total	737	100 %

Sumber : *BPS Kabupaten Luwu 2021*

c. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana desa akan mempengaruhi perkembangan dan kemajuan masyarakat desa tersebut, jika sarana dan prasana yang ada disuatu desa semakin baik, maka akan semakin baik mempercepat laju pertumbuhan perkembangan desa tersebut.

⁴⁷Arsip Dokumen Desa Rante Balla

Sarana dan prasarana di Desa Rante Balla, Kecamatan. Latimojong, Kabupaten.

Luwu, secara garis besar dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana di Desa Rante Balla

Sarana/Prasarana	Jumlah	Keterangan.
Kantor Desa	1	Unit
Masjid	1	Unit
Mushola	1	Unit
Gereja	5	Unit
TK	2	Unit
SD	1	Unit
SMP	1	Unit
Posyandu	1	Unit
Pustu	1	Unit
Jumlah	14	Unit

Sumber: *Hasil Temuan Observasi*

2. Deskripsi Karakteristik Responden

Karakteristik Responden digunakan untuk menggambarkan keadaan atau kondisi responden yang dapat memberikan informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian. Penyajian data dalam penelitian ini bertujuan agar dapat melihat profil atau data dalam penelitian ini. Responden dalam penelitian ini adalah ibu rumah tangga sebagai pekerja pendulang emas di Desa Rante Balla, Kecamatan Latimojong, Kabupaten Luwu.

a. Daftar Responden Ibu Rumah Tangga Pendulang Emas

Adapun daftar responden ibu rumah tangga yang bekerja sebagai pendulang emas di Desa Rante Balla, dapat di lihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.4 Ibu Rumah Tangga Pendulang Emas Desa Rante Balla

Nama Ibu Rumah tangga	Alamat	Pekerjaan Suami
Mariati	Dusun Padang	Petani
Baba	Dusun Padang	Petani
Saniah	Dusun Padang	Operator PH di PLTA
Mariam	Dusun Padang	Petani
Ariati	Dusun Padang	Petani
Nurmi	Dusun Padang	Karyawan PLTA
Nanda	Dusun Padang	Petani
Jumarita	Dusun Padang	Petani
Mama Iwan	Dusun Padang	Petani
Nuria	Dusun Padang	Petani
Kamaria	Dusun Minanga	Petani
Runin	Dusun Minanga	Imam Desa
Mama Ardi	Dusun Minanga	Petani
Rina	Dusun Minanga	Petani
Derita	Dusun Minanga	Petani
Rosdiana	Dusun Minanga	Petani
Erni	Dusun Minanga	Wiraswasta
Hasrianti	Dusun Minanga	Petani
Nurida	Dusun Minanga	Petani
Novianti	Dusun Minanga	Wiraswasta
Jumlah	20	Unit

Sumber: Hasil Wawancara Responden

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tingkat usia mempengaruhi kemampuan seseorang dalam melakukan aktifitas maupun konsep berpikir seseorang. Ibu rumah tangga yang memiliki usia lebih muda tentunya memiliki kondisi fisik yang lebih kuat. Sebaliknya, ibu rumah tangga yang memiliki usia yang lebih tua atau usia lanjut cenderung untuk lebih menjaga kesehatannya.

Dari data primer yang diperoleh jumlah responden berdasarkan usia dapat di lihat pada Tabel berikut :

Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia (tahun)	Jumlah (orang)	Presentase (%)
21-30	6	30%
31-40	4	20%
41-50	5	25%
51-60	4	20%
61-70	1	5%
Total	20	100%

Sumber : Hasil Wawancara Responden

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan

Jumlah tanggungan keluarga yang dimaksud adalah jumlah individu/orang yang tanggung oleh seorang kepala keluarga dalam satu rumah. Jumlah tanggungan keluarga ini akan mempengaruhi berapa jumlah pengeluaran setiap harinya. Selain itu memiliki jumlah tanggungan yang besar akan menimbulkan beban ekonomi yang besar pula. Tanggungan dalam keluarga adalah istri dan anak. Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah tanggungan responden dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan

Jumlah Tanggungan (Jiwa)	Jumlah (keluarga)	Presentase (%)
2	4	20
3	4	20
4	3	15
5	3	15
6	4	20
7	2	10
Total	20	100%

Sumber : Hasil Wawancara Responden

3. Peralatan dan Tata Cara Mendulang Emas

a. Peralatan Mendulang Emas

Dalam kegiatan mendulang emas untuk mempermudah masyarakat Rante Balla dalam pencarian emas, ada beberapa peralatan yang digunakan. Adapun peralatan tersebut antara lain:

1) Alat Dulang

Dulang adalah sebuah nampan yang terbuat dari kayu berbentuk lingkaran yang memiliki permukaan datar dan mengkerucut, fungsi dari dulang ini untuk memisahkan bahan material batu, pasir dan emas dengan menggunakan air.



Gambar 4.1

2) Linggis

Linggis merupakan alat yang terbuat dari logam atau besi yang diujungnya sangat tajam. Dalam mendulang emas linggis berfungsi sebagai alat bantu yang digunakan dalam pembuatan lubang agar mempermudah masyarakat dalam pencarian emas.



Gambar 4.2

3) Skop

Skop adalah alat untuk menggali, mengangkat dan memindahkan material seperti tanah, batu, kerikil, pasir dan lain-lain. Fungsi skop dalam mendulang emas untuk mengangkat pasir dan kerikil ke dalam ember.



Gambar 4.3

4) Ember

Dalam kegiatan mendulang emas ember berfungsi untuk menaruh pasir dan batu yang sudah di keruk untuk dimasukkan ke dalam dulang.



Gambar 4.4

5) Karpet

Jenis karpet yang digunakan dalam mendulang emas adalah jenis karpet rubbermat, fungsi karpet ini dalam mendulang emas untuk menyaring dan menangkap emas sehingga emas tidak ikut terbawah oleh air.



Gambar 4.5

6) Tempurung kelapa

Fungsi tempurung kelapa dalam mendulang emas yaitu untuk menyedok pasir dari ember ke alat pendulangan emas.



Gambar 4.6

b. Tata Cara Mendulang Emas

1) Penentuan Lokasi

Kebanyakan emas berada di daerah aliran sungai. Dengan hal ini pilih area sungai dengan kedalaman setidaknya 15cm, karena daerah yang lebih dangkal umumnya memiliki lebih banyak pasir dan lumpur. Adapun ciri-ciri tempat yang tepat yaitu aliran sungai yang tenang. Sehingga dapat memudahkan kita ketika melakukan proses pemisahan material. Jika arus sungai terlalu kuat maka dapat dikhawatirkan partikel emas tersebut dapat ikut hanyut terbawa arus. Kemudian, pilihlah tempat yang terdapat bebatuan besar atau rindang pepohonan. Tujuannya yaitu agar kita memiliki tempat untuk berteduh atau bersandar selama proses pendulangan emas berjalan.

2) Penggalan Lubang

Setelah kita menentukan lokasi, maka tahap selanjutnya yaitu penggalan lubang, dimana ketika kita menggali lubang tersebut maka kita menggunakan

linggis untuk mencungkilnya sampai terbentuklah sebuah lubang. Setelah kita merasa bahwa galian tersebut telah mengandung emas maka kita mengangkat material pasir atau bebatuan tersebut dengan menggunakan skop dan memindahkannya ke dalam ember.



Gambar 4.7

3) Proses Penyaringan Material

Tahap ini adalah tahap yang efektif dalam pendulangan emas karena dapat mempercepat proses pemindahan antara emas dan material bebatuan. Material yang telah dituang ke dalam ember akan di pindahkan ke karpet pendulang dengan menggunakan tempurung kelapa atau bisa juga langsung dituang sekaligus. Ketika material sudah dituang ke dalam karpet maka karpet tersebut di letakkan di atas aliran arus sungai. Dengan bantuan arus aliran sungai tersebut dapat menyaring atau memindahkan antara emas dengan material bebatuan. Walaupun di tahapan ini masih tersimpan pasir-pasir hitam yang halus.



Gambar 4.8

4) Proses Pendulangan Emas

Proses ini adalah tahapan yang terakhir. Dimana setelah tahapan penyaringan di lakukan maka selanjutnya dilakukanlah pendulangan. Di tahapan ini yaitu proses pemindahan antara emas dengan butiran pasir hitam dengan menggunakan alat dulang. Caranya yaitu material yang telah tersaring di dalam karpet akan di tumpahkan ke alat pendulangan. Ketika material tersebut sudah ada di atas alat pendulangan maka selanjutnya dilakukanlah gerakan mendulang dengan cara memiringkan alat dulang ke salah satu sisi hingga air dapat masuk dan bergerak ke arah sisi yang sama. Dengan cara gerakan tersebut, maka butiran pasir hitam akan terbawa oleh air sedangkan material emas akan tetap diam di atas alat pendulang.



Gambar 4.9

4. Kondisi Pendapatan Keluarga di Desa Rante Balla Kecamatan Latimojong

Masyarakat di Desa Rante Balla yang bekerja sebagai pendulang emas disebabkan karena kebutuhan hidup mereka yang tidak dapat dipenuhi jika hanya mengandalkan penghasilan dari suami. Karena rata-rata pekerjaan suami mereka sebagai petani cengkeh, kakao dan kopi yang mana memerlukan waktu

sekitar 1 tahun untuk dipanen sehingga proses panen ini memakan waktu yang cukup lama. Melihat dari proses panen tersebut maka para ibu rumah tangga termotivasi untuk melakukan pekerjaan sampingan dengan memanfaatkan potensi alam yang ada di desa mereka berupa sungai yang memiliki kandungan emas untuk memenuhi kebutuhan keluarga mereka.

a. Alasan Ibu Rumah Tangga Melakukan Kegiatan Mendulang Emas

Berdasarkan hasil wawancara di lapangan/lokasi penelitian menunjukkan bahwa alasan mereka melakukan kegiatan mendulang emas seperti yang dikemukakan oleh Ibu Mariati salah satu warga yang melakukan kegiatan mendulang emas :

“Pekerjaan mendulang emas ini sudah lama saya lakukan kurang lebih sekitar 10 tahun. Karena pekerjaan mendulang emas ini bagi saya sangat membantu dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti keperluan makan, anak sekolah dan keperluan lainnya. Karena penghasilan suami saya cukup lama baru didapatkan.”⁴⁸

Dari hasil wawancara Ibu Mariati di perjelas lagi oleh Ibu Mariam, mengatakan bahwa :

“Pekerjaan ini saya lakukan mulai dari saya belum menikah hingga sudah berkeluarga karena awalnya saya melakukan pekerjaan ini untuk membantu orang tua saya tetapi sekarang setelah menikah saya membantu suami untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan juga bagi saya pekerjaan ini tidak mengeluarkan biaya lagi karena kita hanya cukup turun ke sungai yang ada di dekat rumah.”⁴⁹

⁴⁸Mariati, *Pelaku Ibu Rumah Tangga Pendulang Emas Di Dusun Padang*, Wawancara Tanggal 26 Oktober 2021.

⁴⁹Mariam, *Pelaku Ibu Rumah Tangga Pendulang Emas Di Dusun Padang*, Wawancara Tanggal 26 Oktober 2021.

Kemudian, dari hasil wawancara ibu rumah tangga yang lain, yang diungkapkan oleh ibu Jumarita, mengatakan bahwa :

“Pekerjaan saya sehari-hari sebagai ibu rumah tangga dalam mengurus anak, jadi ketika pekerjaan saya selesai, saya pergi mencari emas di sungai untuk mendapatkan penghasilan tambahan walaupun pekerjaan ini terbilang berat karena sangat menguras tenaga, demi untuk memenuhi kebutuhan anak dan kebutuhan dirumah.”⁵⁰

Dari hasil wawancara Ibu Jumarita di perjelas lagi oleh Ibu Baba, mengatakan bahwa :

“Ketika saya tidak pergi membantu suami saya berkebun, saya memanfaatkan waktu kosong itu untuk mendulang emas sebagai penghasilan tambahan ketika penghasilan dari kebun belum ada. Walaupun bagi saya pekerjaan mendulang emas ini lebih berat dari pada bertani, tetapi penghasilannya dapat menutupi kebutuhan keluarga saya.”⁵¹

Dari penjelasan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan mendulang emas ini sudah lama dilakukan oleh masyarakat Desa Rante Balla. Adapun alasan ibu rumah tangga melakukan pekerjaan mendulang emas ini, untuk menambah penghasilan keluarga dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dan juga pekerjaan tersebut tidak mengeluarkan biaya tetapi hanya memerlukan tenaga. Selain itu ibu rumah tangga melakukan kegiatan mendulang emas ini untuk mengisi waktu yang kosong jika mereka tidak membantu suami berkebun.

⁵⁰Jumarita, *Pelaku Ibu Rumah Tangga Pendulang Emas Di Dusun Padang*, Wawancara Tanggal 26 Oktober 2021.

⁵¹Baba, *Pelaku Ibu Rumah Tangga Pendulang Emas Di Dusun Padang*, Wawancara Tanggal 26 Oktober 2021.

b. Kondisi Pendapatan Keluarga Desa Rante Balla

Desa Rante Balla adalah desa yang terletak di atas pegunungan sehingga masyarakat disana rata-rata berprofesi sebagai petani cengkeh dan kopi, dimana proses panennya membutuhkan waktu jangka yang panjang. Seperti hasil wawancara dari salah satu responden yaitu Ibu Ariati, mengatakan bahwa :

“Penghasilan suami saya yang bekerja sebagai petani kopi biasa ia dapatkan sekitar 28 juta satu kali panen dalam setahun, jadi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari itu saya dapat dari hasil mendulang emas.”⁵²

Dari hasil wawancara Ibu Ariati di perjelas lagi oleh Ibu Nurida, mengatakan bahwa :

“Hasil yang saya dapatkan dari panen cengkeh yaitu dalam 1 kali panen sebanyak 30 juta itupun saya dapatkan dalam jangka waktu satu tahun. Jadi untuk kebutuhan sehari-hari, saya pun pergi mendulang ke sungai.”⁵³

Kemudian, dari hasil wawancara ibu rumah tangga yang pekerjaan suaminya selain dari petani yaitu bekerja sebagai karyawan PLTA (Pembangkit Listrik Tenaga Air) yang diungkapkan oleh ibu Sania, mengatakan bahwa :

“Suami saya bekerja sebagai operator PH di PLTA. Ia mendapatkan gaji sebesar 2,5 juta/perbulan. Walaupun suami saya sudah memiliki pekerjaan tetap, tetapi kebutuhan kami di rumah masih kurang karena saya memiliki tanggungan 4 orang anak yang masih sekolah.”⁵⁴

Dari penjelasan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pekerjaan suami mereka yang bekerja sebagai petani, sekali panen ia biasa mendapatkan

⁵²Ariati, *Pelaku Ibu Rumah Tangga Pendulang Emas Di Dusun Padang*, Wawancara Tanggal 27 Oktober 2021.

⁵³Nurida, *Pelaku Ibu Rumah Tangga Pendulang Emas Di Dusun Minanga*, Wawancara Tanggal 27 Oktober 2021.

⁵⁴Sania, *Pelaku Ibu Rumah Tangga Pendulang Emas Di Dusun Padang*, Wawancara Tanggal 27 Oktober 2021.

pendapatan bersih sekitar Rp. 28.000.000,00 – Rp. 30.000.000,00 satu kali panen dalam setahun. Adapun pendapatan keluarga selain yang bekerja sebagai petani yaitu karyawan PLTA mendapatkan gaji sebesar Rp. 2.500.000,00.

Adapun jumlah pendapatan keluarga dari hasil wawancara secara keseluruhan maka dapat di lihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.7
Jumlah Pendapatan Keluarga

Pendapatan Keluarga (Rp)	Jumlah Responden (Keluarga)	Jumlah Pendapatan Keluarga (Rp)	Persentase
Rp. 1.000.000	2	Rp. 2.000.000	10%
Rp. 1.500.000	4	Rp. 6.000.000	20%
Rp. 2.000.000	4	Rp. 8.000.000	20%
Rp. 2.500.000	4	Rp. 10.000.000	20%
Rp. 3.000.000	5	Rp. 15.000.000	25%
Rp. 3.500.000	1	Rp. 3.500.000	5%
Total	20	Rp. 44.500.000	100%

Sumber : Hasil Wawancara Responden

Pada tabel ini menunjukkan bahwa pendapatan yang diperoleh keluarga sebagian besar pendapatan dengan jumlah yang cukup besar adalah 5 keluarga (25%) yaitu sebesar Rp. 3.000.000. Selanjutnya pendapatan Rp. 1.500.000 Rp.2.000.000 dan Rp. 2.500.000 masing-masing ada 4 keluarga (20%), selanjutnya 2 keluarga (10%) memperoleh pendapatan sebesar Rp. 1.000.000 dan jumlah pendapatan yang relative kecil adalah 1 keluarga (5%) memperoleh pendapatan sebesar Rp.2.000.000.

Pendapatan keluarga responden merupakan pendapatan bersih yang sudah di kurangi dengan biaya yang diperlukan setiap hari. Dari total 20 keluarga memperoleh pendapatan setiap bulan sebesar Rp. 44.500.000 perbulan dengan rata-rata setiap keluarga memperoleh pendapatan sebesar Rp. 2.225.000 perbulan. Jadi, untuk rata-rata pendapatan keluarga masyarakat Desa Rante Balla yang istrinya berprofesi sebagai pendulang emas yaitu sekitar Rp. 2.225.000 perbulan.

5. Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga sebagai Pekerja Pendulang Emas

a. Pendapatan Ibu Rumah Tangga sebagai Pendulang Emas

Berdasarkan hasil wawancara di lapangan/lokasi penelitian menunjukkan bahwa pendapatan ibu rumah tangga sebagai pendulang emas dapat dikemukakan oleh Ibu Kamaria salah satu warga yang bekerja sebagai pendulang emas di Dusun Minanga :

“Tempat saya mendulang emas itu di sungai yang ada di belakang rumah. Biasanya saya pergi mendulang apabila saya tidak pergi membantu suami saya berkebun. Dari hasil mendulang, biasanya saya kumpulkan terlebih dahulu, jadi ketika terkumpul sekitar 0,5 gram saya baru menjualnya. Itu saya kumpulkan dalam waktu seminggu.”⁵⁵

Dari hasil wawancara Ibu Kamaria di perjelas lagi oleh Ibu Novianti, mengatakan bahwa :

“Saya biasa mendulang emas dengan ibu-ibu di sungai balla. Apabila saya mendapatkan emas, saya kumpulkan dulu baru di jual. Biasanya terkumpul 5-7 mil baru saya jual. Dari hasil mendulang ini kebutuhan keluarga saya dapat terpenuhi.”⁵⁶

⁵⁵Kamaria. *Pelaku Ibu Rumah Tangga Pendulang Emas Di Dusun Minanga*. Wawancara Tanggal 28 Oktober 2021.

⁵⁶Novianti, *Pelaku Ibu Rumah Tangga Pendulang Emas Di Dusun Minanga*. Wawancara Tanggal 28 Oktober 2021.

Kemudian, dari hasil wawancara ibu rumah tangga lainnya yang ada di dusun padang yaitu Ibu Nanda, mengatakan bahwa :

“Saya mendulang emas di sungai yang ada di dekat PLTA. Biasanya saya tidak pergi mendulang emas apabila ada acara kematian atau cuaca yang tidak mendukung. Hasil dulangan saya biasanya saya kumpulkan dulu sekitar 6-8 mil baru saya menjualnya, kecuali ada kebutuhan yang mendesak. Dengan pekerjaan mendulang saya ini Alhamdulillah sangat membantu perekonomian saya.”⁵⁷

Dari hasil wawancara dengan pengepul emas yaitu bapak Sainal, yang mengatakan bahwa :

“Saya membeli emas dari ibu-ibu yang pergi mendulang karena jika ia langsung menjualnya di toko emas harus membutuhkan biaya transportasi untuk turun kekota. Biasanya ia kumpulkan terlebih dahulu sekitar 1-2 minggu baru dia jual ke saya, kadang ia jual 0,5 – 1 gram. Kecuali ia langsung menjualnya dalam sehari jika dia mendapatkan langsung banyak emas.”⁵⁸

Dari hasil penjelasan wawancara di atas maka dapat disimpulkan bahwa lokasi pendulangan emas hanya berada di daerah sungai yang ada di Desa Rante Balla. Kegiatan mendulang emas ini tidak tiap hari dilakukan oleh para ibu rumah tangga apabila ia memiliki halangan/kendala seperti acara kematian atau acara lainnya dan cuaca yang tidak mendukung. Hasil emas yang di dapatkan oleh para pendulang mereka mengumpulkannya terlebih dahulu. Kecuali apabila memiliki kebutuhan yang mendesak mereka langsung menjualnya. Jadi, dengan adanya kegiatan mendulang emas ini maka perekonomian keluarga dapat terpenuhi.

Adapun hasil yang diperoleh dari kegiatan mendulang emas, dapat dilihat pada tabel berikut :

⁵⁷Nanda. *Pelaku Ibu Rumah Tangga Mendulang Emas Di Dusun Padang*. Wawancara Tanggal 28 Oktober 2021.

⁵⁸Sainal, *Pengepul Emas Di Dusun Padanga*, Wawancara Tanggal 28 Oktober 2021.

Tabel. 4.8 Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pendulang Emas

Nama Ibu Rumah Tangga	Pendapatan Emas Perminggu	Harga Jual
Ariati	0,9 gram	Rp. 576.000
Baba	1 gram	Rp. 640.000
Derita	0,5 gram	Rp. 320.000
Erni	0,8 gram	Rp. 512.000
Hasrianti	0,6 gram	Rp. 384.000
Jumarita	0,6 gram	Rp. 384.000
Kamaria	0,5 gram	Rp. 320.000
Mariam	0,6 gram	Rp. 384.000
Mariati	0,5 gram	Rp. 320.000
Masniati	0,5 gram	Rp. 320.000
Mega	1 gram	Rp. 640.000
Nanda	0,8 gram	Rp. 512.000
Novianti	0,7 gram	Rp. 448.000
Nuria	0,6 gram	Rp. 384.000
Nurida	0,6 gram	Rp. 384.000
Nurmi	0,5 gram	Rp. 320.000
Rina	1 gram	Rp. 640.000
Rosdiana	0,6 gram	Rp. 384.000
Runin	0,8 gram	Rp. 512.000
Saniah	1 gram	Rp. 640.000
Jumlah rata-rata	0,725 gram	Rp. 464.000

Sumber : Hasil Wawancara Responden

Dari hasil wawancara responden di atas menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan emas dalam perminggu 0,725 gram. Dengan rata-rata hasil jualnya Rp. 464.000 dalam seminggu. Untuk mendapatkan pendapatan rata-rata pendulang emas selama sebulan maka $Rp. 464.000 \times 4 = Rp. 1.856.000$. jadi dapat disimpulkan bahwa rata-rata pendapatan ibu rumah tangga pendulang emas dalam sebulan sebesar Rp. 1.856.000.

b. Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga sebagai Pendulang Emas.

Untuk mengetahui besar kontribusi pendapatan ibu rumah tangga sebagai pendulang emas yaitu total pendapatan yang di terima oleh responden dari hasil sebagai pendulang emas dibagi dengan total pendapatan keluarga dan di kali 100% dan dengan demikian akan terlihat kontribusi pendapatan responden atau ibu rumah tangga terhadap pendapatan keluarga.

Untuk mendapatkan dan mengetahui besarnya kontribusi ibu rumah tangga sebagai pendulang emas maka dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\text{Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pendulang Emas}}{\text{Total Pendapatan Keluarga}} \times 100\%$$

$$P = \frac{\text{Rp.1.856.000}}{\text{Rp.2.225.000}} \times 100\%$$

$$P = 0,83 \times 100\%$$

$$P = 83\%.$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas maka besar kontribusi pendapatan ibu rumah tangga pendulang emas terhadap pendapatan keluarga adalah 83%. Ini artinya bahwa hasil persentase jawaban responden mencapai 81% - 100% maka dikategorikan “Sangat Berkontribusi”. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pendapatan yang diperoleh ibu rumah tangga sebagai pendulang emas sudah sangat membantu pendapatan keluarga dalam memenuhi dan mencukupi kebutuhan rumah tangga setiap hari. Sehingga bila tanpa kontribusi dari ibu rumah tangga sebagai pendulang emas maka kebutuhan dalam keluarga belum dapat tercukupi.

B. Pembahasan

1. Pentingnya Pendapatan Keluarga pada Masyarakat Pedesaan

Pedesaan sangat berhubungan dengan pertanian. Sehingga, dapat diakui bahwa sektor pertanian adalah sektor yang berperan sangat penting pada perekonomian Indonesia. Sampai saat ini sektor pertanian masih memberikan banyak kontribusi dalam pembangunan ekonomi Indonesia. Adapun kontribusi pertanian pada pembangunan ekonomi di Indonesia yaitu sebagai penyerap tenaga kerja, kontribusi terhadap pendapatan, kontribusi dalam bentuk modal atau modal bagi sektor lainnya dan pertanian sebagai sumber devisa. Karena sektor pertanian sangat penting, maka sektor ini mempunyai beban yang sangat berat. Selain menampung angkatan kerja yang sangat besar, sektor ini juga akan mengalami minimnya kualitas sumber daya manusia di pedesaan, semakin terbatasnya sumber lahan, terbatasnya akses petani pada permodalan dan kemiskinan.⁵⁹

Menurut data BPS tahun 2020-2021, persentase masyarakat miskin pada bulan Maret 2021 yaitu 10,14%, turun 0,05% pada bulan September 2020 dan naik 0,36% pada bulan Maret 2021. Sedangkan jumlah masyarakat miskin pada bulan Maret 2021 yaitu 27,54 juta orang, turun 0,01 juta orang pada bulan September 2020 dan naik 1,12 juta orang pada bulan Maret 2021. Adapun pada periode yang sama jumlah masyarakat miskin di pedesaan itu menurun sekitar 145,000 jiwa. Yang mana dari 15,51 juta jiwa pada bulan September 2020 turun menjadi 15,37 juta jiwa pada bulan Maret 2021.

⁵⁹Adi Setiyanto, "Sintetis Pendapatan Rumah Tangga Pedesaan", 25 Desember 2021, <https://Media.Neliti.Com>.

Garis kemiskinan yang tercatat pada bulan Maret 2021 adalah Rp.472.525,00 perkapita atau perbulan dengan Komposisi Garis Kemiskinan Makanan yaitu Rp.349.474,00 atau sama dengan 73,96% dan Garis Kemiskinan bukan Makanan yaitu Rp.123.051,00 atau sama dengan 26,04. Adapun rata-rata rumah tangga miskin di Indonesia pada bulan Maret 2021 mempunyai 4,49 jiwa anggota rumah tangga. Dengan besarnya rata-rata Garis Kemiskinan per rumah tangga miskin yaitu Rp. 2.121.637,00 perbulan.⁶⁰

Kemiskinan berhubungan erat dengan minimnya tingkat keadilan dan kemakmuran. Kesejahteraan yaitu salah satu indeks keadilan dan kemakmuran. Sementara pendapatan yaitu salah indeks keadilan dari tingkat kesejahteraan.

Pendapatan keluarga yaitu jumlah dari penghasilan riil dari keseluruhan anggota rumah tangga yang dipakai untuk menutupi keperluan umum dan kebutuhan pribadi. Pendapatan keluarga merupakan imbalan atas suatu pekerjaan yang dihasilkan dari suatu sumbangan dalam rangka kegiatan produksi. Perbandingan pendapatan dari tiap-tiap sumber sangat bermacam-macam antar rumah tangga, tergantung pada peluang yang dimiliki dalam melakukan kegiatan ekonomi.⁶¹

Sumber utama pendapatan rumah tangga pedesaan pada dasarnya bersumber dari lahan pertanian. Yang terkait dengan luas tanah yang dimiliki sebab pertanian merupakan usaha yang utama. Sejalan dengan perkembangan ekonomi dan terbukanya akses wilayah pedesaan, pendapatan rumah tangga tidak lagi tergantung pada luasnya tanah yang dimiliki.

⁶⁰BPS, Maret 2021, <https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/07/15/1843/persentase-penduduk-miskin-maret-2021-naik-menjadi-10-14-persen.html>

⁶¹Suparyanto, "Konsep Dasar Pendapatan Keluarga", 07 Maret 2019, <http://dr-suprayanto.blogspot.com/2018/03/konsep-dasar-pendapatan-keluarga.html?m=1>

Pendapatan keluarga berperan penting karena pada hakikatnya kesejahteraan keluarga sangat tergantung pada besar kecilnya pendapatan keluarga. Artinya pendapatan keluarga menentukan besarnya alokasi waktu yang digunakan tenaga kerja untuk bekerja. Semakin tinggi tingkat pendapatan yang diperoleh suatu keluarga maka semakin rendah alokasi waktu yang dicurahkan untuk bekerja.⁶²

Pendapatan rumah tangga bersumber dari dua faktor utama yaitu sektor pertanian dan sektor diluar pertanian. Adapun yang termasuk dalam sektor pertanian yaitu nilai produksi yang dihasilkan para petani atau pendapatan yang berasal dari buruh tani. Sedangkan sektor diluar pertanian yaitu pendapatan sebagai pegawai, penghasilan dari buruh non-pertanian, penghasilan dari usaha industri, penghasilan dari berdagang, pendapatan dari hasil transfer uang, dan pendapatan dari hasil pencarian di alam bebas seperti mendulang emas, mengumpulkan kayu, dan lain sebagainya.

Pada masyarakat Desa Rante Balla dapat dilihat bahwa pendapatan yang bersumber dari sektor pertanian yaitu di hasilkan dari tanaman cengkeh dan kopi. Sedangkan dari sektor diluar pertanian yaitu dihasilkan dari kegiatan mendulang emas. Dari sektor pertanian, profesi sebagai petani cengkeh dan kopi dimana proses panennya membutuhkan waktu jangka yang panjang sekitar kurang lebih 1 tahun. Dilihat dari proses panennya maka untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya sangat sulit, sehingga masyarakat berinisiatif untuk mencari penghasilan tambahan dalam memenuhi kebutuhan keluarganya.

⁶²Nel Arianty, *Analisis Usaha Industri Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga*, (Medan : Lembaga Penelitian Universitas Negeri Medan, 2019), 10-12.

Melihat potensi alam yang dimiliki oleh Desa Rante Balla yaitu sungai yang memiliki kandungan emas. maka masyarakat dapat memanfaatkan sungai tersebut dengan cara mendulang emas. Sehingga dengan mendulang emas ini maka kebutuhan masyarakat sehari-hari dapat terpenuhi. Berdasarkan hal tersebut untuk mencapai penghasilan tambahan dalam mencukupi keperluan rumah tangga maka terletak di sektor luar pertanian yaitu kegiatan mendulang emas.

Masyarakat di Desa Rante Balla yang bekerja sebagai pendulang emas di sebabkan karena kebutuhan hidup mereka tidak dapat dipenuhi jika hanya mengandalkan penghasilan dari bertani juga untuk memenuhi keperluan ekonomi seperti kebutuhan hari-hari, biaya pendidikan, kesehatan dan kebutuhan lainnya.

Melihat pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa jika tingkat pendapatan rumah tangga rendah maka anggota rumah tangga lainnya harus ikut untuk bekerja dan berusaha lebih giat lagi dalam menghasilkan uang agar semua kebutuhan yang ada di dalam rumah tangga dapat terpenuhi, sehingga dengan hal ini kebutuhan ekonomi rumah tangga dapat meningkat.

2. Pentingnya Peran dari Ibu Rumah Tangga bagi Perekonomian Keluarga

Peran yaitu kelengkapan dari hubungan sesuai dengan peran yang dimiliki setiap orang karena telah menduduki status sosial yang khusus. Peranan memiliki 2 macam harapan yaitu pertama harapan masyarakat kepada

pemegang peran atau kewajiban atas pemegang peran dan yang kedua yaitu harapan yang dari pemegang peran kepada masyarakat atau orang yang berhubungan dalam menjalankan perannya atau kewajibanya.

Peranan yang terkait dengan pekerjaan, tiap orang harap melaksanakan kewajibannya yang terkait dengan peran yang tanggung jawabnya. Gross Mason dan Mceachen mengungkapkan bahwa peran sebagai kelompok harapan yang ditujukan kepada tiap orang yang menduduki kedudukan sosial tertentu. Harapan itu yakni timbangan dari norma sosial sehingga dapat dikatakan jika peranan itu ditetapkan dari norma yang berasal dari masyarakat.⁶³

Kesejahteraan keluarga ialah berupa kondisi dinamis dimana terpenuhinya seluruh kebutuhan fisik material, spritiual, serta sosial yang kemungkinan bisa hidup secara wajar yang sesuai pada lingkungannya dan anak-anaknya dapat tumbuh dan berkembang serta meraih perlindungan yang dibutuhkan dalam pembentukan mental pribadi yang matang agar bisa menjadi sumber daya manusia berkualitas.⁶⁴

Ibu rumah tangga merupakan perempuan yang sangat berperan penting untuk keluarganya sehingga menjadi unit terkecil di dalam kehidupan masyarakat. Sebagai seorang ibu rumah tangga merupakan pekerjaan yang tidak dapat dianggap mudah dan remeh. Seorang istri juga, bukan hanya berperan menjadi ibu rumah tangga, tapi istri juga bisa membantu suami mereka dalam menambah keuangan keluarga mereka.

⁶³ David Berry, Pokok-Pokok Pemikiran Dalam Sosiologi, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2003), 106.

⁶⁴ Marietta Marlina Telaumbanua Dan Mutiara Nugraheni, "Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga", *Sosio Informa*, Vol. 4 No.02 (24 Agustus 2018): 36, <https://doi.org/10.33007/Inf.V4i2.1474>.

Pudjiwati Sajogya mengatakan bahwa, ibu rumah tangga memiliki 2 tipe peran :

- a. Peran ibu rumah tangga seutuhnya hanya dalam pekerjaan rumah tangga atau pekerjaan pemeliharaan hidup kebutuhan semua anggota keluarga, seperti memasak, mendidik anak dan melayani suami.
- b. Ibu rumah tangga memiliki dua peran. Yaitu perubahan pekerjaan untuk mencari nafkah.⁶⁵

Keluarga memiliki peranan yang penting untuk menaikkan kesejahteraan sosial. Dimana peran yang amat penting ialah peran ibu yang merawat keluarganya dalam meningkatkan ekonominya. Untuk menghasilkan keluarga yang sejahtera maka seluruh anggota keluarga harus hidup dalam keterkaitan agar bisa mempengaruhi dan meningkatkan kualitas hidup satu sama lain. Sama dengan halnya suami, istri juga mempunyai peran yang sangat besar untuk mengatur, mengurus dan menjaga rumah tangganya. Dalam mendidik anak, seorang ibu harus mengawali perannya dengan memberikan makanan dan minuman yang halal dan baik untuk anak dan keluarganya. Sehingga makanan dan minuman yang kehalalannya terjaga akan berdampak dengan perkembangan dan pertumbuhan anak-anaknya agar bisa menjadi individu yang kuat dan sehat.⁶⁶

⁶⁵Mery Afriana, *Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Membantu Perekonomian Keluarga*, (Riau : Kampus Bina Widya Universitas Riau, 2019), 13-14.

⁶⁶Huzaema, Tahido Yanggo, *Fikih Perempuan Kontemporer*, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2010), 38.

Seorang ibu sebagai pekerja akan membawa pengaruh kepada aspek kehidupan baik dalam kehidupan pribadi atau keluarga ataupun kehidupan bagi masyarakat sekitar. Manfaat yang bisa diperoleh yakni dapat meringankan beban yang ditanggung dari suami yang bisa jadi kurang memenuhi kebutuhan. Sehingga ibu rumah tangga bisa melakukan hal itu sebagai tugas tambahan dalam hal mengerjakan kewajiban seorang istri dan juga memberikan kasih sayang dan cinta terhadap suami dan anaknya. Dengan bekerja berarti istri telah memberikan penghasilan lebih kepada suaminya dan dapat meningkatkan kesejahteraan keluarganya.

Menurut Suryohadiprojo kemampuan wanita memang akan semakin kelihatan jika dilihat dari berbagai pekerjaan dan profesi yang dilakukan. Kemungkinan tidak ada pekerjaan yang tidak bisa dilakukan oleh perempuan seperti yang dilakukan oleh laki-laki. Kecuali profesi itu berhubungan dengan fisik yang kuat, seperti buruh pelabhan. Adapun profesi yang lebih cocok dikerjakan perempuan karena lebih berhubungan sifat kewanitannya.⁶⁷

Peranan serta keikutsertaan wanita di dalam dunia kerja, sudah berhasil memberikan kontribusi besar pada kesejahteraan keluarganya, terkhusus dibidang ekonomi. Jumlah wanita pekerja di Indonesia atau pun di negara lain terus akan meningkat, sejalan dengan meningkatnya peluang belajar terhadap perempuan dan semakin meningkatnya teknologi yang mendukung peran ganda wanita yang mana sebagai ibu rumah tangga dan sebagai wanita pekerja.

⁶⁷Sayidiman Suryohadiprojo, *Menghadapi Tantangan Masa Depan*, (Jakarta : Gramedia, 1987), 237.

Meningkatnya wanita pekerja bukan hanya mempengaruhi konstelasi kerja namun juga memerhatikan perekonomian serta kesejahteraan wanita itu sendiri atau pun pada keluarganya. Makin naiknya gaji upah yang di terima ibu rumah tangga maka akan naik juga kesejahteraannya serta kualitas gizi dan kesehatan bagi semua keluarganya.

Umumnya menurut masyarakat bahwa posisi wanita ialah hanya di rumah saja. Karena, wanita bukan yang mencari nafkah tetapi yang mencari nafkah yaitu suami. Maupun wanita pekerja meraih upah yang memadai, tetap saja dia berstatus hanya “membantu suami”. Saat banyak wanita yang bekerja di sektor modern, itu akan menimbulkan masalah. Kekhawatiran akan timbul kepada anak karena dianggap akan terbengkalai serta rumah tangga tidak terurus. Ada juga yang mengkhawatirkan jika mereka tidak bisa menjaga dirinya dan itu akan mengakibatkan fitnah serta kekacauan di masyarakat.

Peranan wanita di dalam konteks bangsa dan negara tidak saja hanya terlihat di masyarakat perkotaan. Namun, juga terdapat di masyarakat pedesaan dan juga penduduk dipedalaman yang melatar belakangi ekonomi rendah. Tetapi demikian, minimnya atau tidak terpenuhinya kebutuhan ekonomi itu akan membuat tiap wanita untuk berifat responsive, yaitu ikut serta untuk memenuhi kebutuhan dasar. Disisi yang lain, dari kecil wanita sudah biasa membantu orang tua dalam mengurus rumah tangga.⁶⁸

⁶⁸Dian Ayu Liana Dewi, “Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Perekonomian Keluarga”, Vol. 1 No.1(Februari 2015), 38 . <https://Journal.Stieyppi.Ac.Id/Index.Php/BBM/Article/Download/112/102>.

Ibu rumah tangga juga mempunyai peranan yang sangat penting untuk mengetas kemiskinan yang terdapat di dalam rumah tangganya. Seperti yang ada di Desa Rante Balla dimana, kegiatan mendulang emas lebih dominan dikerjakan oleh seorang istri karena lebih dominan mempunyai waktu kosong. Sedangkan, para suami mereka lebih memfokuskan pada sektor pertanian. Alasan ibu rumah tangga melakukan pekerjaan mendulang emas ini, agar dapat menambah penghasilan keluarga dalam memenuhi kebutuhan pokok dan juga pekerjaan tersebut tidak mengeluarkan biaya tetapi hanya memerlukan tenaga, selain itu ibu rumah tangga melakukan kegiatan mendulang emas untuk mengisi waktu yang kosong jika mereka tidak membantu suami mereka berkebun.

Kegiatan mendulang emas ini tidak tiap hari dilakukan oleh para ibu rumah tangga apabila ia memiliki halangan atau kendala seperti acara kematian atau acara lainnya dan cuaca yang tidak mendukung. Hasil emas yang didapatkan oleh ibu rumah tangga mereka mengumpulkannya terlebih dahulu sebelum ia menjualnya kecuali apabila memiliki kebutuhan yang mendesak seperti biaya berobat dan biaya konsumsi sehari-hari. Dari penghasilan yang dikerjakan ibu rumah tangga sebagai pendulang emas maka kebutuhan ekonomi dalam keluarganya dapat terpenuhi dengan baik.

Berdasarkan penelitian yang telah dilalui, maka peneliti menyimpulkan bahwa peran ibu rumah tangga sangat penting dalam perekonomian keluarga karena dengan hasil pendapatan yang diperoleh seorang istri sebagai pendulang emas, sangat membantu pendapatan keluarga dalam mencukupi kebutuhan yang mendesak dan juga kebutuhan setiap hari. Sehingga jika kontribusi ibu rumah tangga sebagai pendulang emas tidak ada maka kebutuhan keluarga tidak dapat tercukupi.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian serta analisis data dan pembahasan di atas, maka diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Kondisi pendapatan keluarga di Desa Rante Balla awalnya masih kurang untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari. Jadi, untuk membantu perekonomian keluarga mereka, maka ibu rumah tangga termotivasi untuk membantu suami mereka dalam menambah penghasilan. Yaitu dengan cara melakukan kegiatan mendulang emas. Jadi, dengan adanya mendulang emas ini maka kebutuhan sehari-hari mereka sudah dapat terpenuhi.
2. Kontribusi ibu rumah tangga pendulang emas terhadap pendapatan keluarga sebesar 83%. Ini artinya bahwa kontribusi pendapatan ibu rumah tangga pendulang emas terhadap pendapatan keluarga tergolong dalam kriteria Sangat Berkontribusi. Dengan hal ini bekerja sebagai pendulang emas sangat membantu perekonomian pendapatan keluarga. Sehingga Tanpa kontribusi ibu rumah tangga sebagai pendulang emas maka kebutuhan keluarga di Desa Rante Balla Kecamatan Latimojong tidak dapat terpenuhi.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, khususnya dengan kontribusi ibu rumah tangga yang bekerja sebagai pendulang emas dalam meningkatkan pendapatan keluarga perlu mempertimbangkan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi para ibu rumah tangga, agar kiranya lebih berhati-hati dalam melakukan proses pencarian emas di sungai karena melihat kondisi lokasi kegiatan mendulang emas yang sangat berbahaya yang sewaktu-waktu dapat merenggut nyawa para pendulang emas.
2. Bagi para suami, juga harus ingat posisinya di dalam keluarga yang dimana sebagai seorang pemimpin sehingga tidak tergantung dengan perab istri serta istri pun harus menyadari perannya sebagai pendamping suami. Pertukaran peran semacam ini tidak menjadi masalah apabila kedua belah pihak saling menerima, menghormati dan menyadari peran saat ada di dalam keluarganya.
3. Bagi para pemerintah di harapkan dapat memperhatikan dan memberikan bantuan berupa pelatihan atau kursus keterampilan kepada para ibu rumah tangga, agar para ibu rumah tangga dapat terhindar dari resiko yang kapan saja dapat merenggut nyawa mereka dengan melihat kondisi lokasi sungai yang berbahaya.
4. Bagi penelitian selanjutnya yang serupa dengan judul penelitian ini, Diharapkan dapat menganalisisnya dengan menggunakan teori yang relevan dan dari sudut pandang yang berbeda, serta dapat menganalisis dan menggali lebih dalam lagi mengenai realita tersebut agar memunculkan pemahaman yang sesungguhnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriana, Mery. *Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Membantu Perekonomian Keluarga*. Riau : Kampus Bina Widya Universitas Riau, 2019.
- Anshary, A. Hafiz dan Huzaimah T. Yanggo. *Ihdad Wanita Karir dalam Problematika Hukum Islam Kontemporer (II)*, Cet. III. Jakarta : Pustaka Firdaus. 2002.
- Ardhian, Wibie. *Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga sebagai Pekerja pada Usaha Kerupuk Ikan terhadap Pendapatan Keluarga*. Medan : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2020.
- Arianty, Nel. *Analisis Usaha Industri Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga*. Medan : Lembaga Penelitian Universitas Negeri Medan, 2019.
- Ariati. *Pelaku Ibu Rumah Tangga Pendulang Emas di Dusun Padang*. Wawancara Tanggal 27 Oktober 2021.
- Ariyanti, Riska. *Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Dalam Perspektif Ekonomi Syariah*. Makassar : UIN Alauddin Makassar, 2019.
- Azhari, Muhammad Bambang, Yusuf Hidayat, dan Syahlan Mattiro. “Hubungan Antara Pemilik Usaha Mesin Pendulangan Emas dengan Kelompok Pendulang Emas dalam Penanggulangan Risiko Kerja di Desa Balai Banjar Kecamatan Pasak Talawang Kabupaten Kuala Kapuas Kalimantan Tengah.” *Jurnal Pendidikan Sosiologi Antropologi* Vol.2, No.3 (September 2020):319. https://repodosen.ulm.ac.id/bitstream/handle/123456789/20950/BAMBANG_TIRO.pdf?sequence=1&isAllowed=y.
- Baba. *Pelaku Ibu Rumah Tangga Pendulang Emas di Dusun Padang*. Wawancara Tanggal 26 Oktober 2021.
- Berry, David. *Pokok-Pokok Pemikiran Dalam Sosiologi*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2003.

- Boediono. *Pengantar Ekonomi*. Jakarta: Erlangga, 2002.
- BPS. Maret 2021. <https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/07/15/1843/persentase-penduduk-miskin-maret-2021-naik-menjadi-10-14-persen.html>
- Daud, Alfani. *Islam dan Masyarakat Banjar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1997.
- Deffrinica, Benediktha Kikky Vuspitasari dan Veneranda Rini Hapsari. “Kesejahteraan Rumah Tangga Perempuan Pendulang Emas.” *Jurnal Inovasi Penelitian* Vol. 1, No. 5 (Oktober 2020): 993. <https://doi.org/10.4/jip.v1i5.173>.
- Deffrinica, Benediktha Kikky Vuspitasari, dan Amanda Octa Karolina. “Wanita Pendulang Emas dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga.” *Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Bisnis* Vol. 5, No. 2 (Desember 2020):29. <https://doi.org/10.1234/ekombis.v5i2.746>.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2008.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003.
- Dewi, Dian. “Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Perekonomian Keluarga”. Vol. 1 No.1 (Februari 2015) : 38. <https://journal.stieyppi.ac.id/index.php/bbm/article/12/10>.
- Dhamayanti, Hapsari. *Pengaruh Ibu Bekerja Terhadap Intensitas Komunikasi Dalam Keluarga Di SMA Surabaya Selata*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2009.
- dr. Suparyanto, M.Kes. “Konsep Dasar Pendapatan Keluarga”. 07 Maret 2019. <http://dr-suprayanto.blogspot.com/2018/03/konsep-dasar-pendapatan-keluarga>.
- Gilarso, T. *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro*, Edisi 5. Yogyakarta : Kanisius, 2008.
- Gozali, Ammar dan Mohd Yusri Isfa. “Perempuan Terhadap Sosial Ekonomi Keluarga di Desa Singengu Julu Kabupaten Mandailing Natal.” *Jurnal Intervensi Sosial dan Pembangunan (JISP)* Vol. 1, No. 1 (Maret 2020):17. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/JISP>.
- Hadari, Nawawi. *Instrument Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1992.

- Hartini. Peranan Wanita Dalam Rangka Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Keluarga Melalui Usaha Ekonomi Produktif. Yogyakarta : Departemen Sosial RI, 1989.
- Huzaema, Tahido Yanggo. *Fikih Perempuan Kontemporer*. Bogor : Ghalia Indonesia, 2010.
- Imam An-Nawawi, *Kitab Al-Minhaj Fi Syarh Shahih Muslim bin Hajjaj*, 8 edisi (Ad-Darul Alamiyyah : 2021), 118.
- Imam Jalaluddin Al Mahalli, *Tafsir Jalalin*, (Sinar Baru Algensido : 2010), 213.
- Jonatahan, Sarwono. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Yogyakarta : Graha Ilmu, 2006.
- Jumarita. *Pelaku Ibu Rumah Tangga Pendulang Emas di Dusun Padang*. Wawancara Tanggal 26 Oktober 2021.
- Kamaria. *Pelaku Ibu Rumah Tangga Pendulang Emas di Dusun Minanga*. Wawancara Tanggal 28 Oktober 2021.
- Kartono, K. *Psikologi Wanita (Jilid I) : Gadis Remaja Dan Wanita Dewasa*. Bandung : Alumni Penerbit, 2006.
- Lexy. J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya, 1991.
- Marbun, BN. *Kamus Manajemen*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003.
- Mariam. *Pelaku Ibu Rumah Tangga Pendulang Emas di Dusun Padang*. Wawancara Tanggal 26 Oktober 2021.
- Mariati. *Pelaku Ibu Rumah Tangga Pendulang Emas di Dusun Padang*. Wawancara Tanggal 26 Oktober 2021.
- Moekijat. *Perencanaan dan Pengembangan Karir Pegawai*, Cet. I. Jakarta : C.V. Remaja Karya, 1986.
- Moleong, Lexy. J. *Metodologi Penelitian Kualitatif* Bandung: Rosdakarya, 1991.
- Muslim, Abu Husain bin Al-Hajjaj Al-Qusyairi An-Naisaburi. *Shahih Muslim*. Kitab. Imarah. Juz. 2, No. 1829. Darul Fikri: Beirut-Libanon, 1993 M.
- Muslim, Abu Husain bin Hajjaj Al-Qusyairi An-Naisaburi. *Shahih Muslim*. Kitab. Al-Hajj, Juz. 1, No. 1218. Darul Fikri: Beirut-Libanon, 1993 M.

- Musthofa, Adib Bisri. *Tarjamah Shahih Muslim*. Jilid 3, Cet. I. Semarang: CV. Asy-Syifa' Semarang, 1993.
- Nanda. *Pelaku Ibu Rumah tangga Mendulang Emas di Dusun Padang*. Wawancara Tanggal 28 Oktober 2021.
- Nasution. *Metode Research Edisi 1*. Edisi IV. Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2001.
- Novianti. *Pelaku Ibu Rumah Tangga pendulang emas di Dusun Minanga*. Wawancara Tanggal 28 Oktober 2021.
- Nugraheni, Indah. *Siklus Akuntansi*. Edisi 6. Yogyakarta : Kanisius, 2007.
- Nurida. *Pelaku Ibu Rumah Tangga Pendulang Emas di Dusun Minanga*. Wawancara Tanggal 27 Oktober 2021.
- Riduan. *Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Edisi II. Bandung: Alfabeta, 2003.
- Sainal. *Pengepul Emas di Dusun Padanga*. Wawancara Tanggal 28 Oktober 2021.
- Sania. *Pelaku Ibu Rumah Tangga Pendulang Emas di Dusun Padang*. Wawancara Tanggal 27 Oktober 2021.
- Setiyanto, Adi. "Sintetis Pendapatan Rumah Tangga Perdesaan". 25 Desember 2021. <https://Media.Neliti.Com>.
- Soediyono. *Ekonomi Makro*. Yogyakarta: Liberty 1992.
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.
- Soekartawi. *Faktor-faktor Produksi*. Jakarta: Salemba Empat, 2012
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Cet. 4. Bandung : Alfabeta, 2013.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta, 2014.
- Sukirno, Sadono *Teori Pengantar Mikro Ekonomi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.
- Sukmawati, U. Sulia Ahmad Yasir Dan Neli, "Kontribusi Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Melalui Berdagang Online Selama Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Sambas," *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah* Vol. 4, No. 2 (Juni 2021):1238, <https://doi.org/10.3677/jesya.v4i2.394>.

- Sulfikar. *Warga Desa Rante Balla*. Wawancara Tanggal 30 Juli 2021.
- Surya, Mohamad. *Bina Keluarga*. Semarang : Cv. Aneka Ilmu, 2008.
- Suryohadiprojo, Sayidiman. *Menghadapi Tantangan Masa Depan*. Jakarta : Gramedia, 1987.
- Syaikh Ahmad Syakir, *Mukhtashar Tafsir Ibnu Katsir*, 6 Edisi (Darus Sunnah : 2020), 68.
- Telaumbanua Marlina, dan Mutiara Nugraheni. “Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga.” *Jurnal Sosio Informa* Vol.4, No. 02 (Mei 2018): 419.ejournal.kemsos.go.id.
- Telaumbanua, Marietta Marlina Dan Mutiara Nugraheni. “Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga”. *Sosio Informa*, Vol. 4 No.02 (24 Agustus 2018): 36. <https://doi.org/10.33007/inf.v4i2.1474>.
- Toweulu, Sudarman *Ekonomi Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo 2001.
- Wahyu, Asri. *Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga*. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 2020.
- Wakirin. “Wanita Karier dalam Perspektif Islam”. *Jurnal Pendidikan Islam Al I’tibar* Vol.4,No.1(2020):14.<https://journal.stkipnurulhuda.ac.id/index.php/JPIA/148/122/>

L

A

M

P

I

R

A

N



Lampiran 1 : Pedoman Teks Wawancara

**KONTRIBUSI IBU RUMAH TANGGA GUNA MENINGKATKAN
PENDAPATAN KELUARGA (STUDI PADA KEGIATAN
PENDULANG EMAS DI DESA RANTE BALLA
KECAMATAN LATIMOJONG)**

Alat Pengumpulan Data (APD)

PEDOMAN TEKS WAWANCARA

1. Sejak kapan anda melakukan kegiatan mendulang emas ?
2. Apa alasan anda sehingga melakukan kegiatan mendulang emas ini ?
3. Sebagai seorang ibu rumah tangga, apa saja yang anda lakukan sehari-hari selain mendulang emas ?
4. Bagaimana perasaan anda melakukan kegiatan mendulang emas ini, apakah anda merasa pekerjaan ini terbelang berat atau ringan ?
5. Berapa pendapatan suami anda perbulan ?
6. Apakah pendapatan suami anda cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari ?
7. Dimana anda biasanya melakukan kegiatan mendulang emas ? dan berapa jarak yang anda tempuh ?
8. Kegiatan mendulang emas ini apakah anda lakukan setiap hari atautkah ada waktu yang tertentu ?
9. Apa-apa saja peralatan yang anda gunakan dalam melakukan kegiatan mendulang emas ?
10. Hasil emas yang telah anda dapatkan, apakah anda kumpulkan terlebih dahulu atau anda langsung menjualnya ?
11. berapa hasil yang anda peroleh dari kegiatan mendulang emas tersebut ?
12. apakah dengan mendulang emas ini dapat meningkatkan perkeonomian keluarga anda ?

Lampiran 2 : Dokumentasi Wawancara









Lampiran 3 : Surat Izin Meneliti



**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Alamat : Jl. Cpu Daeng Risaju No. 1, Belopa Telpon : (0471) 3314115

Nomor : 287/PENELITIAN/14.01/DPMTSP/X/2021
Lamp : -
Sifat : Biasa
Perihal : **Izin Penelitian**

Kepada
Yth. Ka. Desa Rante Balla
di -
Tempat

Berdasarkan Surat Dekan Institute Agama Islam Negeri Palopo : B.236/In.19/FEBI.04/KS.02/10/2021 tanggal 18 Oktober 2021 tentang permohonan Izin Penelitian.
Dengan ini disampaikan kepada saudara (i) bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Putri Vebiola Cantika
Tempat/Tgl Lahir : Palopo / 18 Agustus 2000
Nim : 17.0401.0090
Jurusan : Ekonomi Syariah
Alamat : Jl. A. Tendriajeng
Ponjalee
Kecamatan Wara Timur

Bermaksud akan mengadakan penelitian di daerah/instansi Saudara (i) dalam rangka penyusunan "Skripsi" dengan judul :

KONTRIBUSI IBU RUMAH TANGGA GUNA MENINGKATKAN PENDAPATAN KELUARGA (STUDI PADA KEGIATAN PENDULANG EMAS DI DESA RANTE BALLA KECAMATAN LATIMOJONG)

Yang akan dilaksanakan di **DESA RANTE BALLA**, pada tanggal **25 Oktober 2021 s/d 25 November 2021**

Sehubungan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan harus melaporkan kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
5. Surat Izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.



1 2 0 2 1 1 9 3 1 5 0 0 0 2 5 0



Diterbitkan di Kabupaten Luwu
pada tanggal 25 Oktober 2021
Kepala Dinas,

Drs. H. RAHMA ANDIPARANA
Rangkat : Pembina Tk. I IV/b
NIP : 196412311994031079

Tembusan :

1. Bupati Luwu (sebagai Laporan) di Belopa;
2. Kepala Kesbangpol dan Linmas Kab. Luwu di Belopa;
3. Dekan Institute Agama Islam Negeri Palopo;
4. Mahasiswa (i) Putri Vebiola Cantika;
5. Arsip.

Lampiran 4 : Surat Keterangan Wawancara

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Irvan Marassing

Jabatan : Kepala Desa

Alamat : Dusun Minanga, Desa Rante Balla, Kec. Latimojong, Kab. Luwu

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Putri Vebiola Cantika

Nim : 17 0401 0090

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul Skripsi : **Kontribusi Ibu Rumah Tangga Guna Meningkatkan Pendapatan Keluarga (Studi pada Kegiatan Pendulang Emas di Desa Rante Balla, Kec. Latimojong)**

Alamat : Jl. A. Tendriajeng, Kel. Ponjalae, Kec. Wara Timur, Kota Palopo

Bahwa benar telah melakukan wawancara pada tanggal 27 Oktober 2021 dan menggali lebih mendalam informasi yang dibutuhkan untuk melengkapi data dalam menyusun skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 27 Oktober 2021

Irvan Marassing

Lampiran 5 : SK Penguji



IAIN PALOPO

SURAT KEPUTUSAN
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
NOMOR : 08 TAHUN 2022

TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI TUGAS AKHIR MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

- Menimbang : a. bahwa demi kelancaran proses pengujian seminar hasil dan ujian munaqasyah bagi mahasiswa Program S1, maka dipandang perlu dibentuk Dosen Penguji Seminar Hasil dan Ujian Munaqasyah;
- b. bahwa untuk menjamin terlaksananya tugas Dosen Penguji Seminar Hasil dan Ujian Munaqasyah sebagaimana dimaksud dalam butir a di atas, maka perlu ditetapkan melalui surat Keputusan Rektor.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden RI Nomor 141 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Palopo Menjadi IAIN Palopo;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 5 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palopo.
- Memperhatikan : Penunjukan Penguji dari Ketua Prodi
- MEMUTUSKAN
- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO TENTANG PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR MAHASISWA PROGRAM S1 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
- Pertama : Mengangkat mereka yang tersebut namanya pada lampiran surat keputusan ini sebagaimana yang tersebut pada alinea pertama huruf (a) di atas.
- Kedua : Tugas Dosen Penguji Seminar Hasil dan Ujian Munaqasyah adalah : mengoreksi, mengarahkan, menilai/ mengevaluasi dan menguji kompetensi dan kemampuan mahasiswa berdasarkan skripsi yang diajukan serta memberi dan menyampaikan hasil keputusan atas pelaksanaan ujian skripsi mahasiswa berdasarkan pertimbangan tingkat penguasaan dan kualitas penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi.
- Ketiga : Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA IAIN PALOPO TAHUN 2022.
- Kempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal di tetapkannya dan berakhir setelah kegiatan pengujian munaqasyah selesai, dan akan diadakan perbaikan seperlunya jika terdapat kekeliruan di dalamnya.
- Kelima : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palopo
Pada Tanggal : 12 Januari 2022



- Tembusan :
1. Kabiro AUAK;
 2. Mahasiswa yang bersangkutan
 3. Pertiinggal

2021

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO
NOMOR : 08 TAHUN 2022
TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR MAHASISWA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALOPO

I. Nama Mahasiswa : Putri Vebiola Cantika
NIM : 17.0402.0090
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah

II. Judul Skripsi : **Kontribusi Ibu Rumah Tangga Guna Meningkatkan Pendapatan Keluarga (Studi pada Kegiatan Pendulang Emas di Desa Rante Balla Kecamatan Latimojong)**

III. Tim Dosen Penguji :
Ketua Sidang : Dr. Hj. Ramlah M, M.M.
Sekretaris : Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A.
Penguji Utama (I) : Dr. Rahmawati, M.Ag.
Pembantu Penguji (II) : Abd. Kadir Arno, SE., M.Si.

Palopo, 12 Januari 2022



Rektor
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Lampiran 6 : SK Pembimbing


IAIN PALOPO
SURAT KEPUTUSAN
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
NOMOR : 69 TAHUN 2021
TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING DAN PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

Menimbang : a. bahwa demi kelancaran proses penyusunan dan penulisan skripsi bagi mahasiswa strata SI, maka dipandang perlu dibentuk Pembimbing Penyusunan dan penulisan skripsi.
b. bahwa untuk menjamin terlaksananya tugas Dosen Pembimbing sebagaimana dimaksud dalam butir di atas maka perlu ditetapkan melalui surat Keputusan Rektor.

Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden RI Nomor 141 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Palopo Menjadi IAIN Palopo;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 5 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palopo.

Memperhatikan : Penunjukan Pembimbing dari Ketua Prodi

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO TENTANG PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING PENYUSUNAN DAN PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM SI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

Pertama : Mengangkat mereka yang tersebut namanya pada lampiran surat keputusan ini sebagaimana yang tersebut pada alinea pertama huruf (a) di atas.

Kedua : Tugas Dosen Pembimbing Penyusunan dan Penulisan Skripsi adalah : membimbing, mengarahkan, mengoreksi, serta memantau penyusunan dan penulisan skripsi mahasiswa berdasarkan panduan penyusunan skripsi dan pedoman akademik yang ditetapkan pada Institut Agama Islam Negeri Palopo.

Ketiga : Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA IAIN PALOPO TAHUN 2021.

Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal di tetapkannya dan berakhir setelah kegiatan pembimbingan atau penulisan skripsi mahasiswa selesai, dan akan ~~diadakan~~ diperbaiki seperlunya jika terdapat kekeliruan didalamnya.

Kelima : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palopo
Pada tanggal : 23 Juni 2021


Ramlah M.
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Tembusan :

1. Kabiro AUAK;
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Pritinggal

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO NO : 63 TAHUN 2021
TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING PENYUSUNAN DAN PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA INSTITUT
AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

- I. Nama Mahasiswa : Putri Vebiola Cantika
NIM : 17 0401 0090
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
- II. Judul Skripsi : **Dampak Perekonomian Ibu Rumah Tangga dalam Kegiatan Mendulang Emas untuk Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus pada Desa Rante Balla Kec. Latimojong)**
- III. Dosen Pembimbing : Dr. Fasiha, M.EI

Palopo, 23 Juni 2021

a.n. Rektor
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam



Ramli M.Y

Lampiran 7 : Buku Kontrol

25

Buku Kontrol Penulisan Skripsi

**LEMBAR KONSULTASI SETELAH UJIAN
SEMINAR HASIL PENELITIAN**

Konsultasi ke, 1. Hari Tanggal, 08 februari 2022

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	Tulisan arab menggunakan Font 14
2	Nama desa Rante Balla diawali huruf kapital
3	Perbaiki jarak di daftar pustaka
4	Gambar ibu rumah tangga yg mendulang emas
5	Pada tabel 4.1 yg digunakan yaitu jumlah jiwa bukan jumlah Kepala keluarga
6	Pada tabel 4.6 jumlah (orang) diganti dengan jumlah (keluarga).
7	
8	
9	
10	

Penguji ID



DR. RAHMAWATI, M.Ag.

NIP,



Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Lampiran 8 : Kartu Kontrol



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jl. Agatis Balandi Telp. 0471-22076
 Website: <http://www.iainpalopo.ac.id/> / <http://febi-iainpalopo.ac.id/>

KARTU KONTROL
SEMINAR HASIL SKRIPSI

Nama : Putri Yebiola Cahitika
 NIM : 1709010090
 Prodi : EKIS

NO	HARI/TGL	NAMA MAHASISWA	JUDUL SKRIPSI	PARAF PIMPINAN UJIAN	KET.
1	Rabu, 22 Januari 2020	Almida	peningkatan potensi hasil perkebunan pisang Tanduk Dalam meningkatkan pendapatan petani (studi kasus pada penjual pisang Tanduk di Desa Lawar Kec. Burau Kab. Luwu Timur)		
2	—	—	—	—	
3	Senin, 2 Maret 2020	Aufi Ayutha Khaerani	Dampak Pembelajaran Kurikulum Baru terhadap Pembentukan Wawasan Muda Mahasiswa Program Studi EKIS angkatan thn 2019		
4	Senin, 2 Maret 2020	Muh. Maruf Musrajab	Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap UMKM melalui integrasi finansial Technology di Kota Palopo		
5	Senin, 26 April 2021	Sarnita	Pengaruh Alfamart terhadap pendapat tolak kelantang di sekitarnya (studi kasus toko kelantang di Ket. Malangke Barat)	Online	
6	Selasa, 27 April 2021	Mia Apriliajyanti	Analisis strategi bersaing produk maballo menggunakan SWOT dalam peningkatan pemasaran.	Online	
7	Selasa, 27 April 2021	INDRI ARZHYTA	Potensi usaha kewirausahaan dalam sport dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Ket. Burau	Online	
8	Rabu, 28 April 2021	DEA ARIANTI	Perbandingan Penjualan Super mikrolet sebelum dan setelah adanya layanan online di Kota Palopo	Online	
9	Rabu, 28 April 2021	RATNA SARI	Pengaruh kualitas pelayanan tarif mode dan harga angkutan terhadap kepuasan pelanggan pada objek angkutan palopo	Online	
10	Rabu, 28 April 2021	Eva Patoliana	Peran wanita pedangar Kaki Lima di Kota Palopo dalam meningkatkan pendapatan keluarga.	Online	
11	Kamis, 27 Mei 2021	Fajar	Peran petani dalam pemeliharaan tanaman kelapa terhadap Ketersediaan Masyarakat di Kel. Kawas, Ket. Malangke	Online	
12	Senin, 31 Mei 2021	Risaldi	Partisipasi masyarakat terhadap program pemberdayaan ekonomi masyarakat di Ket. Malangke Barat KKB Luwu Utara	Online	
13	Senin, 07 Juni 2021	Yurnah	Pelaku petani laba pasca turunya harga labu di Ket. Bawubi Kabupaten Timur Desa Uluakan unambur	Online	
14	Selasa, 08 Juni 2021	Elmiyanti	Peran IRT dalam meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga melalui usaha kecil pangolan kue tradisional.	Online	
15	Rabu, 30 Juni 2021	NURUL ILMIAH	Analisis faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan petani rengkil (studi pada Desa Kabang Ket. Burau Barat, Kab. Luwu)	Online.	

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

IAIN PALOPO
 Dr. Hj. Ramlah M., M.M.
 NIP 196102081 199403 2 001

NB.:
 - Kartu ini dibawa setiap mengikuti ujian
 - Setiap mahasiswa wajib mengikuti minimal 5 kali seminar sebelum seminar hasil

Lampiran 9 : Persetujuan Pembimbing

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan saksama skripsi berjudul :

**Kontribusi Ibu Rumah Tangga Guna Meningkatkan Pendapatan Keluarga
(Studi pada Kegiatan Mendulang Emas di Desa Rante Balla Kecamatan
Latimojong).**

Yang ditulis oleh :

Nama : Putri Vebiola Cantika
NIM : 17 0401 0090
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing



Dr. Fasiha, S.EI, M.EI.

Tanggal : 10 Februari 2022

Lampiran 10 : Nota Dinas Pembimbing

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp : -

Hal : Skripsi

Yth. **Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo**
Di-

Palopo

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini :

Nama : Putri Vebiola Cantika
NIM : 17 0401 0090
Prodi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : “Kontribusi Ibu Rumah Tangga Guna Meningkatkan Pendapatan Keluarga (Studi Pada Kegiatan Pendulang Emas di Desa Rante Balla Kecamatan Latimojong”

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pembimbing



Dr. Fasiha, S.EI., M.EI.

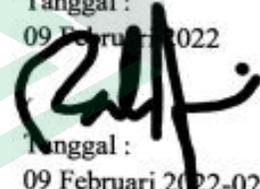
Tanggal : 10 Februari 2022

Lampiran 11 : Persetujuan Penguji

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul Kontribusi Ibu Rumah Tangga guna Meningkatkan Pendapatan Keluarga (Studi pada Kegiatan Pendulang Emas di Desa Rante Balla Kecamatan Latimojong) yang ditulis oleh Putri Vebiola Cantika Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 17 0401 0090, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Jumat, 21 Januari 2022 dan telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian *munaqasyah*.

TIM PENGUJI

1. Dr. Hj. Ramlah M., M.M
Ketua Sidang / Penguji ()
Tanggal : 09 Februari 2022
2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, SEI.,M.A
Sekertaris Sidang / Penguji ()
Tanggal : 09 Februari 2022
3. Dr. Rahmawati, M. Ag.
Penguji I ()
Tanggal : 09 Februari 2022-02-0
4. Abd. Kadir Arno, SE.Sy., M. Si.
Penguji II ()
Tanggal : 09 Februari 2022
5. Dr. Fasiha, S.El., M.El.
Pembimbing Utama / Penguji ()
Tanggal : 09 Februari 2022

Lampiran 12 : Nota Dinas Penguji

Dr. Rahmawati, M. Ag.
Abd. Kadir Arno, SE., M. Si.
Dr. Fasiha, S.EI., M.EI.

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp :-

Hal : Skripsi an. Putri Vebiola Cantika
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo
Di

Palopo

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini :

Nama : Putri Vebiola Cantika
NIM : 17 0401 0090
Prodi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Kontribusi Ibu Rumah Tangga Guna Meningkatkan Pendapatan Keluarga (Studi Pada Kegiatan Pendulang Emas di Desa Rante Balla Kecamatan Latimojong).

Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

1. Dr. Rahmawati, M. Ag.
Penguji I

()
tanggal :
8 Februari 2022

2. Abd. Kadir Arno, SE.Sy., M. Si.
Penguji II

()
tanggal :
8 Februari 2022

3. Dr. Fasiha, S.EI., M.EI.
Pembimbing Utama

()
tanggal :
8 Februari 2022

Lampiran 13 : Surat Keterangan Bebas Mata Kuliah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PRODI EKONOMI SYARIAH

Jalan Bitti Kota Palopo 91914 Telepon 085243175771
Email: febi@iainpalopo.ac.id; Website: <https://febi.iainpalopo.ac.id/>

SURAT KETERANGAN

NOMOR: B 041 /In.19/FEBI.04/KS.02/EKS/01/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa mahasiswa (i) :

Nama : Putri Vebiola Cantika

NIM : 17 0401 0090

Program Studi : Ekonomi Syariah

benar telah mengikuti perkuliahan sesuai dengan kurikulum program studi ekonomi syariah dan dinyatakan bebas mata kuliah yang diprogramkan sejak semester I tahun akademik 2017/2018 s.d semester VII tahun akademik 2020/2021 berdasarkan data nilai prodi.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 28 Januari 2022
Ketua Prodi Ekonomi Syariah

Dr. Fasiha, M.El

Lampiran 14 : Surat Keterangan MBTA



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

JL. Bitti Telp (0471) 22076 Balandai - Kota Palopo
Email-fcbi@iainpalopo.ac.id

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Dosen Penguji dan Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut membaca dan menulis al-Qur'an dengan kurang/baik/lancar * *coret yang tidak sesuai dengan kemampuan mahasiswa* .

Nama : Putri Vebiola Cantika

NIM : 17 0401 0090

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Program Studi : Ekonomi Syariah

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui:

Desember 2021

Ketua Prodi

Dosen Penguji


Dr. Fasiha, S.EI., M.EI.


Akbar Sabani, S.EI., M.E.

Lampiran 15 : Kuitansi Pembayaran



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Agatis Kel. Balandai Kec. Bara Kota Palopo 91914

Email: febi@iainpalopo.ac.id Web : www.iainpalopo.ac.id

SURAT KETERANGAN

Menerangkan Bahwa :

Nama : PUTRI VEBIOLA CANTIKA
NIM. : 17 0401 0090
Semester/Prodi : IX / EKIS-B
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Bahwa yang bersangkutan benar telah melunas UKT Semester 1 s /d IX

Demikian Surat Keterangan ini kami buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 24 Februari 2022

Kasubag. Adm. Umum dan Keuangan



An Imran, S.E.

NIP 19840217 201101 1 011

Lampiran 16 : Transkrip Nilai Semester 1-7



Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Jl. Agatis Balandi

Telp. 0471 22076, Fax. 0471 325195, Website: <http://iainpalopo.ac.id>, Email: kontak@iainpalopo.ac.id

Laporan Hasil Studi Mahasiswa

Nama : **PUTRI VEBIOLA CANTIKA** Tahun Akademik : **TA 2017/2018 Genap**
NIM : **17 0401 0090** Program Studi : **Ekonomi Syariah**
Dosen PA : **Belum diset** Semester : **1**

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	BxK
1	MKI1912001	BAHASA ARAB	2	B	3.00	6.00
2	MKI1912002	BAHASA INDONESIA	2	A-	3.50	7.00
3	MKI1912003	BAHASA INGGRIS	2	A-	3.50	7.00
4	MKI1912004	PENDIDIKAN KEWARGAAN	2	A	3.75	7.50
5	MKI1912005	MBTA	2	A	3.75	7.50
6	MKI1912006	TEKNIK PENULISAN KARYA ILMIAH	2	A-	3.50	7.00
7	MKI1912007	PENGANTAR FIQHI DAN USHUL FIQHI	2	A-	3.50	7.00
8	MKI1912008	STUDI ISLAM DAN KEARIFAN LOKAL	2	B+	3.25	6.50
9	MKI1912009	PENGETAHUAN KOMPUTER	2	A+	4.00	8.00
10	MKI1912010	TEORI DAN PRAKTEK DAKWAH	2	A	3.75	7.50
11	MKI1912011	PENGANTAR FILSAFAT	2	A	3.75	7.50
12	MKI1912012	TAUHID	2	B+	3.25	6.50
Jumlah :			24			85.00

Indeks Presentasi Semester : 3.54

Palopo, 26 Sep 2020

Indeks Prestasi Kumulatif : 3.54

Mengetahui :

Total SKS Lulus : 24

Ketua Prodi

Total SKS Perolehan : 24

Max SKS Semester Depan : 24



Dr. Fasihah M.EI
NIP. 19810213 200604 2 002

Keterangan :

(-) Nilai Matakuliah belum masuk dari jurusan/dosen.

(BL) Nilai belum lengkap.



Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Jl. Agatis Balandi

Telp. 0471 22076, Fax. 0471 325195, Website: <http://iainpalopo.ac.id>, Email: kontak@iainpalopo.ac.id

Laporan Hasil Studi Mahasiswa

Nama : **PUTRI VEBIOLA CANTIKA** Tahun Akademik : **TA 2017/2018 Ganjil**
NIM : **17 0401 0090** Program Studi : **Ekonomi Syariah**
Dosen PA : **Belum diset** Semester : **2**

N0.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	BxK
1	MKEKS2201	BAHASA INGGRIS EKONOMI	2	A	3.75	7.50
2	MKEKS2202	PENGANTAR MANAGEMEN	2	A+	4.00	8.00
3	MKEKS2203	ULUMUL HADIST	2	B	3.00	6.00
4	MKEKS2204	PENGANTAR ILMU EKONOMI	2	A+	4.00	8.50
5	MKEKS2205	PENGANTAR EKONOMI MIKRO	2	A-	3.50	7.50
6	MKEKS2206	PENGANTAR EKONOMI MAKRO	2	A+	4.00	8.00
7	MKEKS2207	APLIKASI KOMPUTER	2	A-	3.50	7.00
8	MKEKS2208	EKONOMI WILAYAH DAN KEARIFAN LOKAL	2	A	3.75	7.50
9	MKF042201	PENGANTAR AKUNTANSI	2	A+	4.00	8.00
10	MKEKS2302	DASAR-DASAR EKONOMI DAN BISNIS ISLAM	3	A	3.75	11.25
11	MKI1922013	ULUMUL QURAN	2	A+	4.00	8.00
			Jumlah :	23		86.25

Indeks Presentasi Semester : 3.75

Palopo, 26 Sep 2020

Indeks Prestasi Kumulatif : 3.64

Mengetahui :

Total SKS Lulus : 47

Ketua Prodi

Total SKS Perolehan : 47

Max SKS Semester Depan : 24



Dr. Fashihah M. El
NIP. 19810213 200604 2 002

Keterangan :

(-) Nilai Matakuliah belum masuk dari jurusan/dosen.

(BL) Nilai belum lengkap.



Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Jl. Agatis Balandai

Telp. 0471 22076, Fax. 0471 325195, Website: <http://iainpalopo.ac.id>, Email: kontak@iainpalopo.ac.id

Laporan Hasil Studi Mahasiswa

Nama : **PUTRI VEBIOLA CANTIKA** Tahun Akademik : **TA 2018/2019 Ganjil**
NIM : **17 0401 0090** Program Studi : **Ekonomi Syariah**
Dosen PA : **Belum diset** Semester : **3**

N0.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	BxK
1	MKEKS3213	AKUNTANSI SYARIAH	2	A+	4.00	8.00
2	MKEKS3214	ASURANSI SYARIAH	2	A	3.75	7.50
3	MKEKS3309	ETIKA BISNIS ISLAM	3	B+	3.25	9.75
4	MKEKS3310	MATEMATIKA EKONOMI	2	A	3.75	7.50
5	MKEKS3311	SEJARAH PEMIKIRAN EKONOMI ISLAM	3	A+	4.00	12.00
6	MKEKS3312	TAFSIR AYAT DAN HADIST EKONOMI	3	A	3.75	11.25
7	MKF043203	EKONOMI MIKRO ISLAM	2	A	3.75	7.50
8	MKF043204	EKONOMI MAKRO ISLAM	2	B+	3.25	6.50
9	MKF043205	LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH	2	B	3.00	6.00
			Jumlah :	21		76.00

Indeks Presentasi Semester : 3.62

Palopo, 26 Sep 2020

Indeks Prestasi Kumulatif : 3.64

Mengetahui :

Total SKS Lulus : 68

Ketua Prodi

Total SKS Perolehan : 68

Max SKS Semester Depan : 24



Dr. Fasifa, M.Ed

NIP. 19810213 200604 2 002

Keterangan :

(-) Nilai Matakuliah belum masuk dari jurusan/dosen.

(BL) Nilai belum lengkap.



Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Jl. Agatis Balandai

Telp. 0471 22076, Fax. 0471 325195, Website: <http://iainpalopo.ac.id>, Email: kontak@iainpalopo.ac.id

Laporan Hasil Studi Mahasiswa

Nama : **PUTRI VEBIOLA CANTIKA** Tahun Akademik : **TA 2018/2019 Genap**
NIM : **17 0401 0090** Program Studi : **Ekonomi Syariah**
Dosen PA : **Belum diset** Semester : **4**

N0.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	BxK
1	MKEKS4239	EKONOMI MONETER ISLAM	2	A-	3.50	7.00
2	MKEKS4240	ASPEK HUKUM EKONOMI	2	A+	4.00	8.00
3	MKEKS4241	EKONOMI KOPERASI DAN UMKM	2	B+	3.25	6.50
4	MKEKS4242	MANAGEMEN KEUANGAN	3	B+	3.25	9.75
5	MKEKS4243	PERPAJAKAN	2	A	3.75	7.50
6	MKEKS4244	EKONOMI MANAGERIAL	2	B	3.00	6.00
7	MKEKS4245	EKONOMI PUBLIK	2	A+	4.00	8.00
8	MKEKS4255	EKONOMI POLITIK	2	A-	3.50	7.00
9	MKF044206	FIQHI MUALAMAT	2	A+	4.00	8.00
10	MKF044207	KEWIRAUSAHAAN	2	A+	4.00	8.00
11	MKF044225	QAWAIDUL FIQHIIYAH	2	A	3.75	7.50
			Jumlah :	23		83.25

Indeks Presentasi Semester : 3.62

Palopo, 26 Sep 2020

Indeks Prestasi Kumulatif : 3.63

Mengetahui :

Total SKS Lulus : 91

Ketua Prodi

Total SKS Perolehan : 91

Max SKS Semester Depan : 24



Dr. Fasiha, M.EI

NIP. 19810213 200604 2 002

Keterangan :

(-) Nilai Matakuliah belum masuk dari jurusan/dosen.

(BL) Nilai belum lengkap.

20/9/2020

HSS Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Palopo

Institut Agama Islam Negeri Palopo

IAIN Palopo

HASIL STUDI SEMESTER (HSS)

Nama : PUTRI VEBIOLA CANTIKA

Prodi : Ekonomi Syariah (EKS/S1)

N I M : 17 0401 0090

Smt : Gasal

Wali Studi : AKBAR SABANI

TA : 2019/2020

No	Kode MK	Matakuliah	BU	Nilai		SKS	Kualitas
				Simbol	Angka		
1	MKEKS219	MANAGEMEN PEMASARAN	B	A	3.75	2	7.50
2	MKEKS220	SISTEM INFORMASI MANAJEMEN	B	A-	3.50	2	7.00
3	MKEKS321	STATISTIK EKONOMI	B	B+	3.25	3	9.75
4	MKF240110	MAGANG 1	B	A	3.75	2	7.50
5	MKF240116	KOMUNIKASI PEMASARAN	B	B+	3.25	2	6.50
6	MKF240119	PEREKONOMIAN INDONESIA	B	A-	3.50	2	7.00
7	MKF240121	STUDI KELAYAKAN BISNIS	B	A+	4.00	2	8.00
8	MKF340117	METODE PENELITIAN EKONOMI	B	A	3.75	3	11.25
9	MKF340118	AKUNTANSI MANAGERIAL	B	B-	2.75	3	8.25
10	MKF340120	MANAGEMEN SUMBER DAYA MANUSIA	B	B+	3.25	3	9.75
Jumlah						24	82.50

IP Semester : 3,44

Beban SKS maksimum : 24

Palopo, 20 September 2020

Mengetahui,
Ketua Prodi



Dr. Fasiha, M.El

NIP. 19810213 200604 2 002

20/9/2020

HSS Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Palopo

Institut Agama Islam Negeri Palopo

IAIN Palopo

HASIL STUDI SEMESTER (HSS)

Nama : PUTRI VEBIOLA CANTIKA

Prodi : Ekonomi Syariah (EKS/S1)

N I M : 17 0401 0090

Smt : Genap

Wali Studi : AKBAR SABANI

TA : 2019/2020

No	Kode MK	Matakuliah	BU	Nilai		SKS	Kualitas
				Simbol	Angka		
1	MKEKS225	EKONOMI INTERNASIONAL	B	A-	3.50	2	7.00
2	MKEKS226	FIQHI MUAMALAT KONTEMPORER	B	A-	3.50	2	7.00
3	MKEKS227	STUDI PENGELOLAAN ZAKAT	B	A+	4.00	2	8.00
4	MKEKS322	ANALISIS LAPORAN KEUANGAN	B	B+	3.25	3	9.75
5	MKEKS323	RISET MANAJEMEN OPERASIONAL	B	A-	3.50	3	10.50
6	MKEKS324	APLIKASI PERBANKAN SYARIAH	B	A	3.75	3	11.25
7	MKF240111	MAGANG 2	B	A+	4.00	2	8.00
8	MKF340122	EKONOMETRIKA	B	A-	3.50	3	10.50
9	MKF340123	MANAGEMEN STRATEGIK	B	A	3.75	3	11.25
Jumlah						23	83.25

IP Semester : 3,62

Beban SKS maksimum : 24

Palopo, 20 September 2020

Mengetahui,
Ketua Prodi



Dr. Fasifa, M.El

NIP. 19810213 200604 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
PRODI EKONOMI SYARIAH
TRANSKRIP PRESTASI AKADEMIK

DIBERIKAN KEPADA

Nama : Putri Vebiola Cantika
NIM : 17 0401 0090

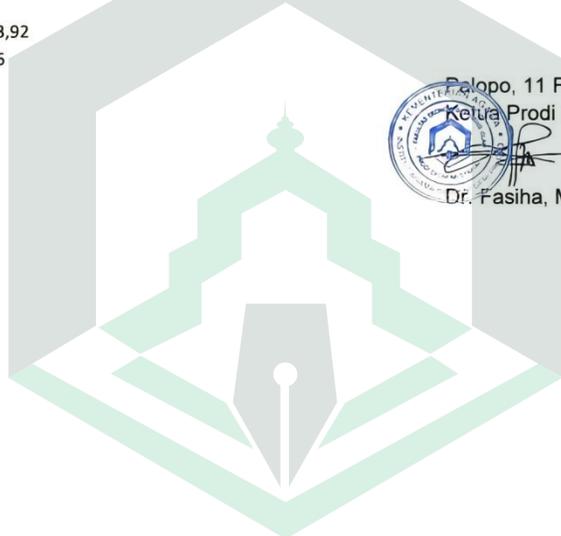
Prodi : Ekonomi Syariah
SMTR : VII (TUJUH)

No	Nama Mata Kuliah	Nilai (N)	Kredit (K)	NH x K	Ket
1	Kuliah Kerja Nyata	4,00	4	16,00	A+
2	Komprehensif	3,75	2	7,50	A
			6	23,50	

IPS 3,92
JMLH KREDIT 6

Palopo, 11 Februari 2022
Ketua Prodi Ekonomi Syariah

Dr. Fasiha, M.El



Lampiran 17 : Sertifikat Toefl

UNIVERSAL ENGLISH
SK DIKNAS 421.9/1196/418.20/2020

**CERTIFICATE
OF ACHIEVEMENT**

This Certificate is Proudly Presented to:

Putri Vebiola Cantika

Registration No. 8345/VII/2021 Date of Birth Aug 18 2000 Place Palopo
Has achieved the following prediction scores on the paper based:
Gender Female Native Country Indonesia Native Language Indonesia

TOEFL
Test Of English as a Foreign Language

Listening Comprehension	: 47
Structure & Written Expression	: 40
Reading Comprehension	: 45
Total Score	: 440

Test Date : 18th of July 2021
Valid Until : 18th of July 2023

Director Of Universal English
Anif Febriwanto, Lc., M.H.

Jalan Kemuning No.37 Desa Tulungrejo Kec. Pare Kab. Kediri Kode Pos: 64212



Lampiran 18 : Sertifikat Mahad



Lampiran 19 : Sertifikat PBAK

 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
PANITIA PELAKSANA PENGENALAN BUDAYA AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN
Jln. Agatis Kelurahan Balantari Kota Palopo, Telp. 0471-22075 Fax. 0471-325195

Sertifikat

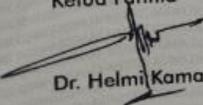
Nomor: 650 /SC/PBAK/IAIN/PLP/08/2017
Diberikan Kepada:

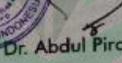


Putri Vebiola Cantika

Sebagai **Peserta** pada kegiatan Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan (PBAK) Institut Agama Islam Negeri Palopo tahun akademik 2017/2018 yang dilaksanakan pada tanggal 26 s.d 28 Agustus 2017 dan dinyatakan **Lulus**.

Palopo, 29 Agustus 2017
Presiden Badan Eksekutif Mahasiswa

Ketua Panitia

Dr. Helmi Kamal, M.Hl.

Mengetahui;
Rektor

Dr. Abdul Pirol, M.Ag.

Lampiran 20 : Nota Dinas Tim Verifikasi Naskah Skripsi

**TIM VERIFIKASI NASKAH SKRIPSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALOPO**

NOTA DINAS

Lamp : 1 (Satu) Skripsi
Hal : Skripsi an. Putri Vebiola Cantika

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di
Palopo

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Tim Verifikasi Naskah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo setelah menelaah naskah skripsi sebagai berikut:

Nama : Putri Vebiola Cantika
NIM : 17 0401 0090
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul : Kontribusi Ibu Rumah Tangga guna Meningkatkan Pendapatan Keluarga (Studi pada Kegiatan Pendulang Emas di Desa Rante Balla Kecamatan Latimojong).

Menyatakan bahwa penulisan naskah skripsi tersebut

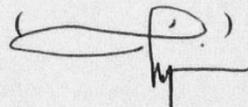
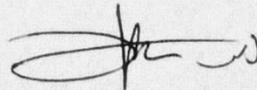
1. Telah memenuhi ketentuan sebagaimana dalam *Buku Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah* yang berlaku pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
2. Telah sesuai dengan kaidah tata bahasa sebagaimana diatur dalam pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

Demikian disampaikan untuk diproses selanjutnya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Tim Verifikasi

1. Abdul Kadir Arno, SE.Sy., M.Si.
Tanggal : 21 Februari 2022
2. Kamriani, S.Pd.
Tanggal : 21 Februari 2022



Lampiran 21 : Hasil Plagiasi Turnitin



Lampiran 22 : Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP



Putri Vebiola Cantika, lahir di Palopo pada tanggal 18 Agustus 2000. Penulis merupakan anak ketiga dari empat bersaudara dari pasangan Seorang ayah bernama Muslimin dan ibu Hasra. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Jl. Andi Tendriajeng, Kel. Ponjalae, Kec. Wara Timur Kota Palopo. Penulis awalnya menempuh Pendidikan Dasar di SDN 484 Salupikung di Kota Palopo pada tahun 2006. Kemudian, pada tahun 2010 penulis pindah sekolah pendidikan dasar ke SDN Inpres I Tatura Kota Palu dan diselesaikan pada tahun 2011. Kemudian, di tahun yang sama penulis menempuh pendidikan di SMP Negeri 8 Palopo hingga tahun 2014. Pada saat menempuh pendidikan di SMP, penulis aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler yaitu Pramuka. Pada tahun 2013 melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 2 Palopo. Dimana, penulis kembali aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler yaitu Palang Merah Remaja (PMR) dan sempat meraih juara 2 pada lomba kegiatan Poster. Setelah lulus SMA di tahun 2017, penulis melanjutkan pendidikan di bidang yang ditekuni yaitu di Prodi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Contact person penulis : *putrivc18@gmail.com*